

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI BERBASIS MULTIMEDIA
UNTUK MENINGKATKAN ORIENTASI KARIR SISWA DALAM
PILIHAN JURUSAN SISWA DI KELAS VIII SMP
AL- WASLIYAH 30 MEDAN TAHUN
AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling*

JELIKA MUTIA SARI

NPM.1702080044



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 23 September 2021, pada pukul 08.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Jelika Mutia Sari
NPM : 1702080044
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektifitas Layanan Informasi Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Orentasi Karir Siswa Dalam Pilihan Jurusan di Kelas VIII SMP Al-Wasliyah 30 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua





Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Sekretaris


Dra. Hj. Syamsyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. Mhd. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

1. 
2. 
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No.3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umssu.ac.id> Email: fkip@umssu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap	: Jelika Mutia Sari
NPM	: 1702080044
Program Studi	: Bimbingan Konseling
Judul Skripsi	: Efektivitas Layanan Informasi <i>Berbasis Multimedia</i> Untuk Meningkatkan Orientasi Karir dalam Pemilihan Jurusan di Kelas VIII SMP AL-Wasliyahwasliyah 30 Medan T.A 2021

sudah layak di sidangkan.

Medan, September 2021

UMSU

Disetujui oleh

Pembimbing

Unggul | Cerdas | Terpercaya


(Mhd Fauzi Hasbuan. S.Pd.,M.Pd)

Diketahui oleh:

Dekan

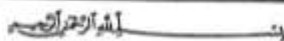

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd

Ketua Program Studi


Mhd Fauzi Hasbuan. S.Pd.,M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.ummu.ac.id> Email: fkip@ummu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog.Studi : Bimbingan Konseling
Nama Lengkap : Jelika Mutia Sari
NPM : 1702080044
Program Studi : Bimbingan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Multimedia
Untuk Meningkatkan Orientasi Karir dalam
Pemilihan jurusan di Kelas VIII SMP AL-Wasliyah 30 Medan
T. A 2021

Tanggal	Deskripsi hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
Agustus 10 2021	Bab IV - Penyajian data harus sesuai dengan tujuan penelitian	
	- Pernyataan Hipotesis	
Agustus 16 2021	Bab IV : Tampilkan pengujian Validasi dan Keabsahan	
Agustus 19 2021	Bab IV - Kesimpulan harus sesuai dengan judul skripsi	
Agustus 27 2021	Dasar pustaka - sesuai dengan penerusan	
September 2	Acc Skripsi	

Diketahui/Disetujui
Ketua Prodi Bimbingan Konseling

MHD FAUZI HASIBUAN. S.Pd.,M.Pd

Medan, September 2021

Dosen Pembimbing

MHD FAUZI HASIBUAN. S.Pd.,M.Pd

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN ORIENTASI KARIR DALAM PILIHAN JURUSAN DI KELAS VIII SMP AL-WASLIYAH 30 MEDAN.4

Oleh:

Jelika Mutia Sari (1702080044)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan informasi berbasis multimedia untuk meningkatkan orientasi karir siswa dalam pilihan jurusan di kelas VIII SMP AL-Wasliyah 30 Medan. Subjek penelitian ini adalah 30 orang siswa di kelas VIII A dan B. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan Desain yang digunakan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini ada dua kelompok yaitu kelompok control dan eksperimen untuk membandingkan kedua kelompok. Dalam pengambilan data diukur sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan angket (kuisioner) yang terdiri dari pertanyaan mengenai orientasi karir. Dalam pengujian Hipotesis menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows release 20.0. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebelum diberikan perlakuan (*Pre-Test*) kepada kelompok control diketahui rata-rata 41 kategori rendah sedangkan kelompok eksperimen diketahui bahwa rata-rata 40 kategori rendah. Kemudian berdasarkan penelitian diberikan perlakuan (*Post-Test*) kepada kelompok eksperimen dalam layanan informasi berbasis multimedia diketahui rata-rata 85 kategori sangat tinggi, sedangkan kepada kelompok control dalam layanan informasi menggunakan metode ceramah diketahui rata-rata 74 kategori tinggi. Jadi berdasarkan hasil penelitian: 1) Terdapat perbedaan yang signifikan orientasi karir siswa pada kelompok eksperimen, sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) mengikuti layanan informasi yang mengkombinasikan metode ceramah dan berbasis multimedia. 2) Terdapat perbedaan orientasi siswa pada kelompok kontrol, sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) mengikuti layanan informasi yang menggunakan metode berbasis multimedia. 3) Tidak terdapat perbedaan orientasi karir siswa pada kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi yang mengkombinasikan berbasis multimedia.

Kata Kunci: Orientasi Karir, Multimedia

KATA PENGANTAR



Tiada kata yang paling indah selain puji dan rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah menentukan segala sesuatu berada di tangan-Nya, sehingga tidak ada setetes embun pun dan segelintir jiwa manusia yang lepas dari ketentuan dan ketetapan-Nya. Alhamdulillah atas hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini yang berjudul:

"EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN ORIENTASI KARIR SISWA DALAM PILIHAN JURUSAN SISWA DI KELAS VIII SMP", yang merupakan syarat dalam rangka menyelesaikan studi untuk menempuh gelar Sarjana S.Pd di Fakultas Ilmu dan Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pembuatan skripsi ini.

Terutama kepada keluargaku tercinta, Bunda Asna Ernawati Br.Siregar dan Ayahku Erwin, yang selalu mendo'akan serta memberikan semangat yang luar biasa dan memberikan dukungan moril maupun materil. Untuk orang yang ku sayangi yang sudah membantu dalam pembuatan skripsi dan teman-teman terdekat yang selalu memberi semangat dan doa.

Pada kesempatan ini, penulis ingin berterima kasih:

1. Bapak Prof. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak Mhd Fauzi Hasibuan. S.Pd., M,Pd Ketua Program Studi Bimbingan Dan Konseling
3. Ibu Sri Ngayomi Yudha Wastuti S.Psi,M.Psi Selaku Skretaris Prodi Bimbingan Dan Konseling
4. Bapak Mhd Fauzi Hasibuan. S.Pd., M,Pd Selaku Dosen Pembimbing Skripsi Yang Telah Memberikan Bimbingan Dan Saran Kepada Penulis Sehingga Penulis Dapat Menyelesaikan Proposal Ini.
5. Bapak Dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Yang Telah Memberikan Saran, Bimbingan, Bantuan Dan Ilmu Pengetahuan Selama Penulis Mengikuti Perkuliahan dan Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Akhir kata, penulis mengharapkan semoga tujuan dari pembuatan skripsi ini dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Medan, 15 September 2021

Jelika Mutia Sari
Npm 1702080044

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitan	6
 BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Kerangka teori.....	7
1. Bimbingan konseling	7
a. Pengertian bimbanga dan konseling.....	7
b. Fungsi bimbingan dan konseling.....	8
c. Tujuan Bimbingan dan Konseling.....	9
d. Jenis-jenis layanan Bimbingan dan Konseling.....	9
2. Eksploriasi karier	11
a. Informasi Karier	11
b. Pengertian Informasi Karier	12
c. Kegunaan Informasi Karier	12
3. Ragam Informasi Karier	14
4. Cara Mengakses Informasi Karier	14
a. Cara Memahami dan Mengevaluasi Informasi Karier	14
b. Jenis-jenis Informasi Karir	15
c. Materi Layanan Informasi Kari	16

5. Tujuan informasi karier	17
a. Teknik Layanan Informasi Karir	18
b. Indikator Orientasi Karir	18
6. Berbasis Multimedia	18
a. Pengertian Multimedia	19
b. Prinsip-prinsip Interaktifitas Penggunaan Multimedia dalam Belajar	19
7. Produk Multimedia	20
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	25
D. Hipotesis	27

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
1. Lokasi	29
2. Waktu penelitian	29
B. Jenis Penelitian/Populasi dan Sampel	29
1. Jenis penelitian	29
2. Populasi	30
3. Sampel	30
C. Variabel Penelitian	31
D. Defenisi Operasional Variabel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Pengembangan Instrumen	33

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	64
1. Identifikasi sekolah SMP AL-Wasliyah 30 Medan	64
2. Visi Misi sekolah SMP AL-Wasliyah 30 Medan	65
3. Sarana dan prasarana sekolah SMP AL-Wasliyah 30 Medan	65
4. Keadaan Guru disekolah SMP AL-Wasliyah 30 Medan	49

B. Deskripsi Data Penelitian	68
C. Pengujian Hipotesis	78
D. Pembahasan	84
E. Keterbatasan Peneliti	90
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
Daftar Pustaka	77
Lampiran-Lampiran	78
Riwayat Hidup.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	27
Gambar 4.1 Hasil Pre-Test.....	52
Gambar 4.2 Hasil Pos-Test	55

TABEL GAMBAR

Tabel 3. 1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian.....	30
Tabel 3. 3 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Orientasi Karir Siswa	34
Tabel 3. 5 Kategori Skor Alternatif Jawaban.....	37
Tabel 3. 6 Kategorisasi Sikap Orientasi Karir pada Siswa	41
Tabel 3. 7 Rancangan Materi Layanan Informasi	37
Tabel 3. 8 Jadwal Pelaksanaan Layanan Informasi Kelompok Eksperimen	47
Tabel 3.9 Jadwal Pelaksanaan Layanan Informasi Kelompok Kontrol	48
Tabel 4.1 Jenis Sarana.....	50
Tabel 4.2 Jenis Prasarana	50
Tabel 4.3 Skor Pretest Masing-masing Orientasi Karir pada Siswa dalam Pemilihan Jurusan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	53
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel Orientasi Karir siswa dalam pemilihan jurusan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol (Pretest).....	54
Tabel 4. 5 Skor Posttest Masing-masing Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	56
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Variabel Orientasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol (Posttest)	57
Tabel 4.7 Perbandingan Orientasi Karir Siswa dalam Pemilihan JurusanKelompok Eksperimen Pretest-Posttest.....	58

Tabel 4.8 Hasil Pretest dan Posttest Orientasi Karir Siswa dalam Pemilihan Jurusan Kelompok Eksperimen	59
Tabel 4.9 Hasil Pretest dan Posttest Sikap Orientasi Karir Siswa pada Kelompok Kontrol	60
Tabel 4.10 Hasil Pretest dan Posttest Orientasi Karir Siswa Pada Pemilihan Jurusan pada Kelompok Kontrol.....	61
Tabel 4.11 Hasil Analisis Ranks Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Orientasi Karir Siswa dalam Pemilihan Jurusan pada Pretest dan Posttest Kelompok Eksperimen.....	63
Tabel 4.12 Arah Perbedaan Pretest dan Posttest Orientasi Karir SiswaKelompok Eksperimen	64
Tabel 4.13 Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test Perbedaan Sikap Orientasi Karir Siswa dalam Pemilihan Jurusan Siswa Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol	65
Tabel 4. 14 Arah perbedaan Pretest dan Posttest Orientasi Karir Siswa dalam Pemilihan Jurusan pada Kelompok Kontrol	66
Tabel 4. 15 Hasil Analisis Kolmogorov Smirnov 2 indenpendet Sampels Orientasi Karir Siswa pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik pendidikan adalah upaya bagi guru untuk memfasilitasi siswa untuk menjangkau mereka sesuai dengan sifat alami dan untuk dilakukan. Semua tindakan guru diarahkan kepada tujuan agar siswa mampu melaksanakan berbagai peranan sesuai dengan statusnya berdasarkan nilai dan standar yang diakui. Dalam penjelasan ekspresi dan menyiratkan bahwa pendidikan untuk memanusiakan manusia orang secara normal dan karenanya harus dipertimbangkan. Dengan hal tersebut di atas, praktik pendidikan tidak boleh dilakukan tanpa bertentangan, sebaliknya, sebaliknya, itu harus diakui dan direncanakan, yang berarti bahwa praktik pendidikan harus memiliki tujuan yang kuat, dan jelas. Tepat tujuan, tepat isi kurikulumnya, dan efisien serta efektif cara-cara pelaksanaannya.

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang mengajarkan siswa sedikit yang tidak tahu bagaimana tahu. Sekolah dapat membuat studi yang baik dan menciptakan perilaku positif dan dewasa yang memiliki banyak tanggung jawab atas perubahan siswa dalam pengembangan siswa yang optimal. Sekolah-sekolah memiliki tanggung jawab para siswa sampai mereka selesai membentuk pendidikan di sekolah. Siswa dengan masalah pendidikan dapat dibantu dalam berkonsultasi dengan guru bimbingan konseling untuk memberi saran.

Dari layanan bimbingan dan konseling. Hubungan antara pendidikan dan bimbingan konseling tidak dapat dipisahkan. Implementasi instruksi yang tepat adalah salah satu faktor keberhasilan kegiatan pendidikan karena upaya adalah tujuan pendidikan optimal dengan adanya instruksi di sekolah. Saat ini, instruksi dan layanan bimbingan konseling di Indonesia dilakukan dalam tindakan pencegahan pendidikan.

Jenis pengajaran dari bimbingan konseling adalah bimbingan karier. Adanya instruksi dan saran di sekolah-sekolah yang berperan dalam mendukung siswa yang mengalami kesulitan dengan cara yang berbeda, terutama dalam

perencanaan karir dan kesalahan utama atau program studi, harus selalu menarik perhatian serius sehingga mereka dapat segera diselesaikan. Akibatnya, saran profesional adalah salah satu bentuk instruksi yang paling penting yang diadakan di sekolah.

Sementara itu, pada usia muda karir sangat diperlukan, sehingga transisi yang dari proses orientasi karir juga dapat dibangun selama usia muda. Jadi diharapkan bahwa ketika mencapai kematangan dari proses orientasi karir yang terlatih dapat membantu individu untuk menentukan pilihan karir mereka ketika proses pendidikan secara resmi diselesaikan. Aspek pengembangan karir, kaum muda diharuskan untuk memenuhi persyaratan dunia, mampu berperilaku dalam pemilihan karir dan potensi.

Keberhasilan siswa dalam pemilihan karir yang baik tidak semudah yang dia bayangkan, dan tidak mungkin bagi siswa untuk tidak menentukan karir mereka tanpa bantuan dan pengarahan dari guru pembimbing karena diakui bahwa kemampuan siswa tidaklah mudah dan tidak mungkin datang dari diri anda sendiri, tetapi untuk meminta instruksi dan arah dari guru

Orientasi karir menurut Super (dalam Leovani, 2012) adalah keinginan seorang individu untuk membuat keputusan yang baik dalam karir, yang berarti bahwa siswa telah mulai berperilaku perilaku mereka untuk memilih pekerjaan di masa depan sesuai dengan minat dan keterampilan mereka. Orientasi karier dimulai dengan tren individu untuk memilih pekerjaan, merencanakan karir berdasarkan minatnya.

Konselor dapat memandu dan membuat siswa menentukan manajemen karir bakat untuk menentukan minat siswa. Konselor berperan dalam menyediakan layanan konsultasi siswa untuk menentukan manajemen keputusan karier siswa. Layanan yang ditawarkan memberikan informasi tentang manajemen keputusan karier yang memenuhi keterampilan, bakat dan minat siswa.

Menurut Defriyanto dan Neti (2016:208) menyatakan kelebihan layanan bimbingan karier dari pada layanan lain berkaitan dengan minat studi lanjut adalah

antara lain, Ini dapat membantu siswa mempersiapkan pengambilan keputusan, dapat membantu siswa mengembangkan beberapa kepercayaan diri, dapat membantu siswa menemukan kegiatan sekolah yang bermakna yang dapat menawarkan ketenangan bagi diri siswa untuk mengenal kesempatan-kesempatan yang baik. Peluang baik untuk mengenali bahwa anda dapat menemukan di sekolah dan sekolah luar dapat membantu siswa menentukan apa yang diinginkan selanjutnya.

Oleh karena itu, pentingnya pengetahuan orientasi karir pada remaja, terutama mahasiswa sekolah menengah pertama (SMP), karena pada jenjang tersebut memberikan kontribusi besar dalam perjalanan pendidikan dan pekerjaan yang akan dipilih nantinya.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan siswa-siswi SMP Al-Wasliyah 30 Medan menyatakan bahwa jika sejauh ini, belum pernah diberikannya informasi karier, sehingga siswa masih kesulitan melanjutkan studi mereka. Dan itu sama dengan hasil peneliti melalui wawancara kepada guru BK, berdasarkan guru BK, bahwa guru BK tidak pernah menawarkan informasi karir siswa untuk studi lanjut.

Akibatnya, strategi pembelajaran yang wajar diperlukan dan kreativitas. Salah satunya dengan basis multimedia interaktif adalah salah satu inovasi yang dapat digunakan untuk menyediakan peralatan layanan informasi. Penggunaan multimedia interaktif dapat menghasilkan motivasi dan rasa ingin tahu yang besar untuk membawa pengaruh psikologis pada siswa.

Pengembangan layanan informasi untuk layanan informasi karir multimedia interaktif di Seyawan Etal (2016) adalah pengembangan model layanan untuk melaksanakan waktu layanan kepemimpinan. Dengan program yang dapat dikelola oleh siswa melalui berbagai gadget yang dimiliki, konselor hanya memainkan peran dalam mendukung siswa yang mengalami kesulitan memahami aspek-aspek tertentu dari konten yang disediakan. Layanan pemahaman karir interaktif yang dibantu multimedia mengharapkan siswa untuk menangani berbagai informasi

melalui interaksi dengan program untuk mendukung persyaratan layanan informasi karir.

Untuk meningkatkan layanan orientasi karir siswa bimbingan karir dalam pemilihan jurusan maka penyampaian informasi dilakukan dengan kreatif yaitu menggunakan multimedia berbasis telegram. Aplikasi telegram dengan logo kertas putih dalam lingkaran biru adalah salah satu aplikasi obrolan email, Telegram sekarang merupakan aplikasi perpesanan instan berdasarkan cloud, yaitu dapat dengan mudah memindahkan percakapan melalui smartphone, tablet, ponsel cerdas, tablet, smartphone atau komputer desktop yang fokus pada kecepatan. dan keamanan. Telegram dirancang untuk mengirim pesan, audio, video, gambar, dan stiker.

Berdasarkan fenomena sebagaimana dijelaskan di atas maka kemudian disusunlah penelitian yang berjudul “*Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Siswa Dalam Pilihan Jurusan di Kelas VIII Sekolah Al-Wasliyah 30 Medan*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis dapat mengidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan masalah dengan pilihan jurusan yang diambil.
2. Ada siswa yang tidak kekurangan informasi tentang karier dan di dunia kerja.
3. Ada siswa yang memiliki kendala untuk karir mereka yang tertarik dengan studi lanjutan.
4. Kurangnya guru BK dalam penyediaan layanan informasi seputar orientasi karir.

C. Batasan Masalah

Dari banyaknya permasalahan yang muncul, penulis harus melakukan pembatasan permasalahan supaya agar lebih jelas, maka penulis memberikan batasan masalah yaitu *“Layanan Informasi Berbasis Multimedia Orientasi Karir Siswa Dalam Pilihan Jurusan di Kelas XII Sekolah Al-Wasliyah 30 Medan”*

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan skor dalam melakukan layanan informasi berbasis multimedia untuk meningkatkan orientasi karier dalam pilihan jurusan siswa eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi berbasis multimedia di Sekolah AL-Wasliyah 30 Medan?
2. Apakah terdapat perbedaan skor dalam melakukan layanan informasi untuk meningkatkan orientasi karier dalam pilihan jurusan siswa kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi menggunakan metode ceramah di sekolah AL-Wasliyah 30 Medan?
3. Apakah terdapat pendoman skor sebelum dan sesudah dilakukan layanan informasi berbasis multimedia untuk meningkatkan orientasi karier siswa dalam pilihan jurusan pada kelompok eksperimen dan layanan informasi menggunakan metode ceramah pada kelompok kontrol di sekolah AL-Wasliyah 30 Medan?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan skor terhadap siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi orientasi karier untuk studi lanjut berbasis Multimedia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan skor dalam layanan informasi karier studi lanjut terhadap kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan menggunakan metode ceramah.

3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan skor dalam kelompok eksperimen menggunakan layanan orientasi karier berbasis Multimedia dengan kelompok kontrol dengan menggunakan metode ceramah layanan informasi orientasi karier studi lanjut.

F. Manfaat Penelitian

Urgensi penelitian berkenaan dengan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian

- 1) Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi pengembangan teori tentang layanan informasi berbasis multimedia untuk meningkatkan keterampilan membuat keputusan karir terhadap studi lanjut siswa/i disekolah SMP Al-Wasliyah 30 Medan. Serta memperluas wawasan konselor dalam upaya peningkatan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah SMP Al-Wasliyah 30 Medan.
- 2) Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman bagi konselor dalam memberi layanan informasi berbasis multimedia untuk meningkatkan orientasi karir dalam pemilihan jurusan.
- 3) Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru BK/Konselor sebagai bahan masukan dalam musyawarah Guru Bimbingan dan Konseling baik dalam memberikan layanan informasi orientasi karier
 - b. Bagi siswa/i di SMP AL-Waliyah 30 Medan. Setelah mengikuti layanan bimbingan karir dapat melanjutkan studi lanjutnya, dan lebih mengembangkan sikap pribadi mandiri serta lebih mampu mengendalikan diri untuk masa depan.
 - c. Bagi peneliti dapat secara langsung memperoleh ilmu-ilmu, kekreatifan dan pengalaman dalam memberi layanan informasi berbasis multimedia untuk meningkatkan orientasi dalam pemilihan jurusan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

Dalam kerangka teori yang akan dimuat teori-teori yang relevan dalam menjelaskan masalah yang diteliti. Teori yang ada akan menjadi dasar dasar untuk memahami masalah yang ada. Penelitian ini tentang “Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Siswa Dalam Pilihan Jurusan di Kelas VIII”.

Kemudian kerangka teori ini digunakan sebagai landasan teori atau dasar pemikiran dalam penelitian yang dilakukan. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

1) Pengertian Bimbingan

Pelayanan bimbingan dan konseling dilaksanakan dari manusia, untuk manusia dan oleh manusia. Dalam kehidupan sehari-hari, seiring dengan penyelenggaraan pendidikan pada umumnya dan dalam hubungan saling pengaruh antara orang yang satu dengan orang lainnya, peristiwa bimbingan setiap kali dapat terjadi, sesuai dengan tingkat perkembangan formal. Banyak pengertian dari bimbingan diantaranya, Menurut Frank Parson yang mendefinisikan ”Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk memilih, mempersiapkan diri, dan memangku sebuah jabatan serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya” Prayitno (2004:93).

2) Pengertian Konseling

Istilah konseling telah digunakan dengan luas sebagai kegiatan yang dipikirkan untuk membantu seseorang atau kelompok untuk menyelesaikan masalahnya. Tugas konseling adalah dengan memberikan kesempatan kepada klien untuk mengeksplorasi, menemukan dan menjelaskan cara hidup lebih memuaskan

dan cerdas dalam menghadapi sesuatu. Menurut Luddin (2010:16), pengertian sederhana untuk “Konseling adalah sebagai suatu proses pembelajaran yang seseorang itu belajar tentang dirinya serta tentang hubungan dalam dirinya lalu menentukan tingkah laku yang dapat memajukan perkembangan pribadinya”. Membandingkan pemahaman yang disebutkan di atas, kesimpulannya dapat diambil bahwa pengertian konseling adalah dukungan yang dilakukan oleh metode wawancara antara konseling dan klien untuk menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah yang berasal dari pelanggan, sehingga klien merasa ada yang telah membantu bahwa solusinya diberikan konselor.

Jadi, dapat diartikan bahwa bimbingan dan konseling adalah proses dukungan hanya dengan wawancara (tatap muka) dari seorang ahli (tatap muka) individu (disebut konselor) kepada orang-orang yang memiliki masalah (COMREET), masalah sebelum berkonsultasi dapat digunakan Untuk menggunakan potensi yang berbeda dan potensi yang ada berarti bahwa individu atau kelompok individu dapat memahami perkembangan yang optimal dan independen dan merencanakan masa depan yang lebih baik untuk berpartisipasi dalam kehidupan.

b. Fungsi Bimbingan dan Konseling

Untuk fungsi yang diekstraksi dari menyediakan pelatihan profesional konsultan dan layanan konsultasi untuk pendidikan formal (Abbinn, 2008: 200). Fungsi orientasi dan konsultasi dalam paket B yang sesuai dengan sekolah menengah pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Fungsi Pencegahan
- 2) Fungsi Pemahaman
- 3) Fungsi Pengentasan
- 4) Fungsi Pemeliharaan
- 5) Fungsi Penyaluran
- 6) Fungsi Penyesuaian
- 7) Fungsi Pengembangan

8) Fungsi Perbaikan

9) Fungsi Advokasi

c. Tujuan Bimbingan dan Konseling

Tujuan bimbingan dan konseling dapatkan perspektif baru dan jangkauan kemampuan untuk membuat keputusan dan keberanian untuk mengimplementasikannya. Menurut pengembangan penyajian instruksi dan saran, anda akan memenuhi perubahan lebih mudah untuk menjadi lebih lengkap. . Prayitno dan Erman Amti (2004:114), mengemukakan bahwa “tujuan bimbingan dan konseling dibagi menjadi 2, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

1) Tujuan Umum

Membantu individu untukperkembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang dimilikinya (seperti kemampuan dasar dan bakat-bakatnya), berbagai latar belakang yang ada (seperti latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi), serta sesuai dengan tuntutan positiflingkungannya. Dalam kaitan ini, bimbingan dan konseling membantu individu untuk menjadi insan yang berguna dalam kehidupannya yang memiliki berbagai wawasan, pandangan, interpretasi, pilihan, penyesuaian dan keterampilan yang tepat berkenan dengan diri sendiri dan lingkungannya.

2) Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus bimbingan dan konseling merupakan penjabaran tujuan umum tersebut yang dikaitkan secara langsung permasalahan yang dialami oleh individu yang bersangkutan, sesuai dengan kompleksitas permasalahannya itu. Oleh karena itu tujuan khusus bimbingan dan konseling untuk masing- masing individu bersifat unik pula. Tujuan bimbingan dan konseling untuk seseorang individu berbeda dari (dan tidak boleh disamakan dengan) tujuan bimbingan dan konseling untuk individu lain.

d. Jenis-Jenis Layanan Bimbingan dan Konseling

Abu Bakar (2010: 63), jenis layanan konseling di sekolah antara lain:

- 1) Orientasi; yaitu layanan yang ditujukan untuk siswa baru guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap lingkungan sekolah yang baru dimasuki
- 2) Informasi; yaitu layanan yang bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.
- 3) Penempatan dan penyaluran; yaitu layanan yang memungkinkan siswa berada pada posisi dan pilihan yang tepat yaitu berkenaan dengan posisi duduk dalam kelas, kelompok belajar, kegiatan ekstrakurikuler, program latihan serta kegiatan-kegiatan lainnya sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya.
- 4) Penguasaan konten; yaitu layanan yang dimaksudkan untuk memungkinkan siswa memahami serta mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, ketrampilan dan materi belajar yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya serta tuntutan kemampuan yang berguna dalam kehidupan dan perkembangan dirinya.
- 5) Konseling perorangan/ individu; yaitu layanan yang memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan seorang konselor/guru pembimbing terhadap seorang klien dalam rangka pengentasan masalah pribadi klien.
- 6) Bimbingan kelompok; yaitu layanan dimaksudkan untuk memungkinkan siswa secara bersama-sama memperoleh berbagai bahan dari narasumber yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu maupun sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.
- 7) Konseling kelompok; yaitu layanan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.

- 8) Konsultasi; yaitu layanan yang memungkinkan siswa memperoleh wawasan pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakannya dalam menangani kondisi atau permasalahan pihak ketiga.
- 9) Mediasi; yaitu layanan yang memungkinkan siswa mencapai kondisi hubungan yang positif dan kondusif diantara para siswa yaitu pihak- pihak yang berselisih.

2. Eksplorasi Karier

a. Informasi Karier

Informasi karier menguraikan: (1) pengertian informasi karier, (2) kegunaan informasi karier, (3) ragam informasi karier, (4) cara mengakses informasi karier secara online, dan (5) cara memahami dan mengevaluasi informasi karier.

1) Pengertian Informasi Karier

Informasi karier adalah berbagai keterangan yang berkaitan dengan karier. Menurut Farlex (dalam Hartono, 2009:126) karier adalah the general progression of your working of professional life. Suatu kemajuan umum tentang pekerjaan Anda atau kehidupan profesional. Menurut definisi ini, berbagai informasi yang berkaitan dengan kemajuan kerja seorang, ragam kerja, kondisi aktivitas kerja, jaminan hari tua atau pensiun, besar kecilnya kompensasi dan keterampilan kerja, pendidikan dan pelatihan suatu pekerjaan, dan yang terkait dengan itu, disebut sebagai informasi karier.

Definisi di atas tidak berbeda dengan definisi yang dirumuskan oleh Chaplin (dalam Hartono, 2000:127), bahwa informasi sebagai fakta atau ide yang diperoleh lewat penyelidikan, pengalaman atau praktik. Fakta-fakta mengenai karier yang diperoleh melalui eksplorasi karier, pengalaman maupun praktik pelayanan bimbingan karier akan menghasilkan informasi karier yang berguna. Munandir (2001) mengemukakan secara umum bahan informasi dibagi atas dua golongan, yaitu informasi kuantitatif dan informasi kualitatif. Informasi karier yang berupa data statistik dan tren pekerjaan adalah contoh informasi kuantitatif, sedangkan uraian pekerjaan, syarat pekerjaan, silabus, risiko kerja, macam-macam pekerjaan,

dan macam-macam jurusan/ program studi di berbagai perguruan tinggi merupakan contoh informasi kualitatif.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan definisi informasi karier adalah berbagai keterangan, fakta dan ide mengenai karier yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, kualitatif, atau gabungan keduanya. Berbagai informasi karier mencakup informasi tentang; kesuksesan kerja seseorang dalam berbagai bidang, macam-macam kerja, kondisi aktivitas kerja (aktivitas kerja yang memberikan pelayanan kepada manusia, aktivitas kerja menggunakan peralatan atau teknologi dan aktivitas kerja yang berada di ruang terbuka), kompensasi kerja seperti : gaji, jaminan, kesehatan dan hari tua/ pensiun, syarat pekerjaan, yaitu kompetensi yang harus dimiliki, jenjang pendidikan, pengalaman kerja, dan informasi berbagai perguruan tinggi yang terkait dengan jenis pekerjaan.

2) Kegunaan Informasi Karier

Dalam kaitannya pengambilan keputusan karier siswa/konseli (career decision making), informasi karier (career informations) merupakan faktor penting, di samping faktor pemahaman diri (self-knowledge). Informasi karier diperlukan siswa/konseli khususnya untuk memperoleh pemahaman karier siswa/konseli (occupational knowledge). Pemahaman karier siswa/konseli adalah derajat penguasaan siswa/konseli tentang dunia karier yang ditandai dengan pengenalan mendalam mereka tentang berbagai informasi karier. Jadi untuk memperoleh pemahaman.

Bila informasi karier dipandang sebagai faktor penting dalam kerangka pemahaman karier dan pengambilan keputusan karier, apakah kegunaan informasi karier? Informasi karier sangat berguna bagi siswa untuk memperoleh pemahaman karier, perencanaan karier, dan melakukan evaluasi terhadap alternatif pilihan karier.

a. Pemahaman karier

Pemahaman karier adalah derajat penguasaan siswa tentang dunia karier yang ditandai dengan pengenalan mendalam mereka tentang berbagai informasi

karier. Artinya tingkat pemahaman karier seseorang siswa/konseli ditunjukkan oleh tingkat penguasaannya terhadap berbagai informasi karier tersebut. Siswa memiliki pemahaman karier yang baik dan ditunjang dengan tingkat pemahaman dirinya juga baik akan menunjang terhadap kegiatan perencanaan karier, penyusunan alternatif pilihan karier, evaluasi alternatif pilihan karier, evaluasi alternatif pilihan karier dan pengambilan keputusan karier.

b. Perencanaan karier

Perencanaan karier adalah suatu proses untuk menyusun dan melaksanakannya dalam upaya meraih suatu karier yang diinginkan. Kegiatan tersebut pada umumnya berisi berbagai aktivitas akademik yang sesuai dengan suatu karier. Untuk dapat membuat perencanaan karier diperlukan berbagai informasi karier yang sah, andal (dapat dipercaya) baru, rinci dan cermat.

c. Alternatif Pilihan Karier

Alternatif pilihan karier adalah suatu daftar kemungkinan pilihan karier yang dibuat oleh siswa. Berdasarkan pemahaman diri dan pemahaman karier, siswa diharapkan mampu membuat daftar pilihan kariernya.

d. Evaluasi Alternatif pilihan Karier

Alternatif pilihan karier yang telah dibuat siswa/konseli perlu evaluasi oleh siswa/konseli sendiri. Untuk melakukan evaluasi diperlukan berbagai informasi, baik tentang dunia karier maupun tentang nilai-nilai karier. Informasi ini diperlukan untuk membuat pertimbangan dalam membatasi alternatif pilihan karier (Kristalisasi) (Osborn, Paterson, Sampson Jr, & Reardron, 2003).

Hasil evaluasi akan menentukan karier mana yang akan dipilih oleh seorang siswa/konseli yang selanjutnya harus diraih dengan berbagai konsekuensinya. Pentingnya informasi karier setidaknya didasarkan pada alasan, yaitu: (1) pilihan karier merupakan permasalahan yang kompleks artinya banyak aspek yang mempengaruhinya; (2) momen pilihan karier bagi remaja merupakan masalah penting yang harus dilakukannya dengan sukses; dan (3) kesuksesan dalam

melakukan pilihan karier akan menunjang masa depannya. Untuk dapat melakukan pilihan karier dengan sukses, seorang siswa/konseli harus melakukan proses pemahaman diri, eksplorasi karier, dan pengambilan keputusan karier yang tepat.

3. Ragam Informasi Karier

Informasi karier apasajakah yang perlu dipahami oleh siswa/konseli? Secara sederhana jawaban atas pertanyaan itu adalah informasi karier yang dibutuhkan oleh siswa/konseli. Pertanyaan selanjutnya yang bisa diajukan oleh siswa/konseli? Masing-masing siswa/konseli kemungkinan mempunyai kebutuhan yang relatif berbeda.

4. Cara Mengakses Informasi Karier

Cara mengakses informasi karier yang didefinisikan sebagai metode yang menjadikan siswa/ konseli terlibat atau dilibatkan secara aktif dalam melakukan asesing informasi karier. Metode ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu metode online dan metode tidak online. Metode online adalah teknik yang dilakukan siswa/konseli mengakses informasi karier melalui sumber-sumber informasi karier yang bukan internet seperti sumber informasi: guru Bk, guru mata pelajaran, kepala sekolah, orangtua, teman sebaya, siaran radio, berbagai media cetak (surat kabar, majalah, buku-buku, leaflet atau brosur).

a. Cara Memahami dan Mengevaluasi Informasi Karier

Informasi karier yang telah diakses perlu dipahami dan dievaluasi secara objektif. Memahami dan mengevaluasi informasi merupakan bagian dan pikiran menyintesis (synthezing mind) (Gardner, 2006). Menurut Gardner, pikiran menyintesis adalah mengambil informasi dari berbagai sumber, memahami dan mengevaluasi informasi dari berbagai sumber, memahami dan mengevaluasi informasi itu secara objektif, dan menyatukannya dengan cara-cara yang masuk akal?, (3) apakah informasi karier yang diperoleh tidak kedaluwarsa?, dan (4) apakah informasi karier yang diperoleh berguna dan bisa anda manfaatkan?

b. Jenis-jenis Informasi Karir

Macam-macam informasi yang menjadi isi layanan informasi karir bervariasi, tergantung pada kebutuhan peserta layanan (tergantung kebutuhan siswa). Informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan konseling (Tohirin, 2007: 147)

- 1) Informasi tentang pendidikan sekolah yang mencakup semua data mengenai variasi program pendidikan sekolah dan pendidikan prajabatan dari berbagai jenis, mulai dari semua persyaratan penerimaan sampai dengan bekal yang dimiliki pada waktu tamat.
- 2) Informasi tentang dunia pekerjaan yang mencakup semua data mengenai jenis-jenis pekerjaan yang ada dimasyarakat, mengenai gradasi posisi dalam lingkup suatu jabatan, mengenai persyaratan tahap dan jenis pendidikan, mengenai sistem klasifikasi jabatan, dan mengenai prospek masa depan berkaitan dengan kebutuhan riil masyarakat akan/corak pekerjaan tertentu.
- 3) Informasi tentang proses perkembangan manusia muda serta pemahaman terhadap sesama manusia mencakup semua data dan fakta mengenai tahap-tahap perkembangan serta lingkungan hidup fisik dan psikologis, bersama dengan hubungan timbal balik antara perkembangan kepribadian dan pergaulan sosial diberbagai lingkungan masyarakat. Informasi tentang proses perkembangan manusia muda serta pemahaman terhadap sesama manusia meliputi, pemahaman diri dan orang lain, pembinaan jalinan hubungan yang sehat dengan teman sebaya, pendidikan seks, fase-fase dalam kehidupan manusia dewasa, pemahaman dan penyesuaian diri terhadap kondisi dalam lingkungan keluarga dan perawatan kesehatan jasmani dan penampilan diri.

Untuk tercapainya tujuan dari layanan informasi maka materi informasi sebaiknya disesuaikan dengan tujuan dari pelaksanaan layanan informasi itu sendiri. Oleh karena itu maka materi layanan informasi yang akan dilakukan adalah

layanan informasi karir karena layanan ini membantu menentukan pilihan yang akan mempengaruhi masa depan siswa.

c. Materi Layanan Informasi Karir

Materi informasi yang diberikan kepada siswa hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan siswa, serta tujuan dari pelaksanaan layanan informasi tersebut. Materi yang dapat diangkat melalui layanan informasi karir, tentang:

- 1) Tugas perkembangan masa remaja tentang kemampuan dan perkembangan karir
- 2) Perkembangan karir dimasyarakat
- 3) Sekolah menengah, kursus-kursus, beserta program pilihannya, baik baik umum maupun kejuruan dalam rangka pengembangan karir
- 4) Jenis tuntutan dan syarat-syarat jabatan yang dapat dimasuki tamatan SMP/ SMA, seperti kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan yang harus dimiliki.
- 5) Kemungkinan permasalahan yang muncul dalam pilihan pekerjaan atau karir dan tuntutan pendidikan yang lebih tinggi akibatnya.
- 6) .Pelaksanaan pelayanan bimbingan karir bagi para peserta didik.
- 7) Syarat-syaratnya memasuki suatu jabatan, kondisi jabatan/karier serta prospeknya.
- 8) Langkah-langkah yang perlu ditempuh guna menetapkan jabatan/karier.
- 9) Memasuki perguruan tinggi yang sejalan dengan cita-cita karier. Pada penelitian ini penulis membatasi materi layanan informasi karier, yang diberikan kepada siswa memuat hal-hal sebagai berikut:
- 10) Informasi tentang pendidikan lanjutan sekolah pilihan subjek setelah lulus dari SMP.
- 11) Langkah-langkah yang perlu ditempuh guna menetapkan pilihan jurusan di SMA/SMK.
- 12) Informasi tentang dunia kerja (jenis-jenis pekerjaan)
- 13) Informasi tentang persyaratan atau prosedur penerimaan

5. Tujuan layanan Informasi Karier

Hoyt (dalam Surya, 2011) menjelaskan tujuan bimbingan karir berdasarkan paradigma perubahan global bimbingan karir mempunyai tujuh tujuan utama yaitu untuk:

- 1) Membekali pribadi dengan ketrampilan untuk mampu bekerja, menyesuaikan diri, dan meningkatkan diri,
- 2) Membantu pribadi dalam memperoleh kesadaran karir, eksplorasi karir, dan pembuatan keputusan karir,
- 3) Menghubungkan antara pendidikan dan pekerjaan sehingga dapat membuat pilihan keduanya,
- 4) Membuat pekerjaan sebagai satu bagian keseluruhan gaya hidup yang bermakna,
- 5) Memperbaiki pendidikan dengan memasukan penekanan karir di dalam kelas,
- 6) Meningkatkan dan menerapkan kemitraan antara opic swasta dan pendidikan,
- 7) Mengurangi penyimpangan dan keragaman dan melindungi kebebasan membuat pilihan.”

Melihat uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa konseling karir adalah suatu proses membantu, melayani dan mendekati siswa agar siswa saling mengenal dan memahami, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan dirinya. Berharap, mereka dapat mengidentifikasi dan membuat keputusan dengan tepat dan bertanggung jawab atas keputusan yang mereka buat sehingga mereka dapat mengekspresikan diri dengancara yang berkolerasi.

Oleh karena itu, bimbingan karir bertujuan untuk membantu siswa menampilkan diri dengan keterampilan/kompetensi yang diperlukan untuk berhasil dalam hidup dan mencapai pertumbuhan pribadi yang berarti bagi diri mereka sendiri dan orang- orang di sekitar mereka.

a. Teknik Layanan Informasi Karir

Layanan informasi dipegang secara langsung dan dibuka oleh konselor kepada para peserta. Berbagai teknik dan dukungan yang berbeda dapat digunakan di forum dengan format dan grup konvensional.

Layanan Informasi di forum yang lebih besar dapat berupa pertemuan publik, pameran, transmisi media dan transmisi elektronik atau dengan cara lainnya.

Tohirin (2007: 149) menyarankan berbagai teknik yang digunakan untuk layanan informasi karir, yaitu:

- 1) Konferensi, pertanyaan dan jawaban dan diskusi. Berkat teknik ini, para peserta (siswa) mendengarkan pelajaran BK dan guru. Tindak lanjut
- 2) Pertanyaan dan jawaban, untuk penelitian selanjutnya, diikuti oleh pertanyaan dan jawaban.
- 3) Oleh media. Presentasi informasi dapat dilakukan oleh media tertentu seperti objek panggung, media tertulis, media fotografi, poster, dan media elektronik lainnya.
- 4) Acara khusus. Layanan informasi tentang metode ini diproduksi dengan acara khusus di sekolah.

Presentasi layanan informasi dengan media, menurut Prayitno (2012: 57) dapat menggunakan menggunakan media pembantu berupa alat peraga, media tulis, dan grafis serta perangkat dan program elektronik. Semua guru tidak dapat menggunakan media dalam menyediakan layanan informasi. Untuk acara khusus seperti yang dipersyaratkan oleh Prayitno (2012: 59), dibutuhkan waktu khusus yang tidak mudah dipenuhi karena bentrokan dengan jam lain aktivitas atau pembatasan kerjasama dengan bagian pihak / instansi di luar.

b. Indikator Orientasi Karir

Menurut Dewa Ketut Sukardi (1987:44) indikator Orientasi Karir adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan intelegensi
- 2) Bakat
- 3) Minat
- 4) Sikap
- 5) Kepribadian
- 6) Nilai
- 7) Hobi
- 8) Keterampilan
- 9) Pengguna waktu
- 10) Aspirasi dan pengetahuan sekolah
- 11) Pengalaman kerja
- 12) Pengetahuan dunia kerja
- 13) Kemampuan dan keterbatasan fisik
- 14) Masalah keterbatasan

6. Berbasis Multimedia

a. Pengertian Multimedia

Menurut Hofsteter (Rusman, dkk, 2011) multimedia adalah pemanfaatan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks dan grafis, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan link dan tool yang memungkinkan pemakai untuk melakukan navigasi, berinteraksidan berkomunikasi. Multimedia sebagai media presentasi dengan menggunakan teks, audio dan visual sekaligus. Program dan perangkat multimedia digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoretis, digunakan dalam pembelajaran klasikal dengan group atau kelompok mencapai 50 orang mempertegas berbagai pendapat ahli di atas Smaldino, Lothwer dan Russell (2011) mendefinisikan multimedia adalah perangkat lunak komputer yang dirancang untuk menghasilkan

dan menampilkan berbagai informasi melalui tampilan teks, suara, dan grafik dalam bentuk gambar, animasi, dan video, serta dalam interaksi manusia-mesin. Mengacu pada pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak komputer (software) berperan penting dalam pengembangan konten multimedia untuk berbagai keperluan, termasuk pembelajaran.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa multimedia adalah media presentasi yang menggunakan perangkat lunak komputer yang mampu menampilkan dan menghasilkan gambar, grafik, animasi, dan suara yang memungkinkan orang untuk saling berinteraksi secara langsung maupun tidak langsung (melalui pengontrol) untuk mengamati dan memperoleh berbagai informasi yang bermanfaat. Dalam hal ini, beberapa faktor yang berhubungan langsung dengan penggunaan multimedia adalah keberadaan komputer atau perangkat keras lainnya berupa utilitas, perangkat lunak pemrograman, dan orang-orang yang merupakan pengguna sekaligus perangkat animasi.

b. Prinsip-prinsip Interaktifitas Penggunaan Multimedia dalam Belajar

Penggunaan perangkat multimedia dalam prosedur orientasi dan konsultasi tentu tidak berbeda dari penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran. Program orientasi profesional yang didukung media dibuat sebagai alat layanan untuk siswa. Oleh karena itu, program ini dirancang dengan model yang berpusat pada manusia. Mayer (2009: 15) menjelaskan bahwa pendekatan manusia dipusatkan:

“Pendekatan yang sangat mempertimbangkan aspek-aspek dalam diri manusia dalam penggunaan teknologi. Orientasi kognitif, sosial dan psikologis menjadi pertimbangan utama dalam presentasi materi yang cocok dan sesuai dengan kebutuhan manusia tersebut. Fokus utama pendekatan ini adalah menggunakan teknologi multimedia sebagai alat bantu terhadap pengembangan kognisi manusia. Fitur-fitur dalam program disusun dengan mempertimbangkan sistem pemrosesan informasi dalam otak manusia.” (hanum halimah,2018 :49)

Orang-orang adalah pemain utama dalam penggunaan multimedia, sehingga pengembangan aplikasi atau program multimedia juga harus memperhitungkan aspek-aspek dari lingkungan psikososial manusia itu sendiri. Santoso (2012:38)

menjelaskan bahwa, “Lingkungan psikososial adalah kehadiran gejala-gejala mental dan dampak interaksi sosial manusia yang berkontribusi pada proses interaksi manusia dengan komputer...”

Penjelasan dasar pengembangan interaktif multimedia dan layanan orientasi karir yang harus mereka perhatikan aspek psikologis dalam Bentuk bakat dan minat dan kapasitas, dalam hal ini, adalah aspek-aspek lingkungan sosial manusia dalam hal ini siswa sebagai pengguna dan terutama mereka yang berhubungan dengan hubungan Siswa dengan keluarga dan hubungan mereka. Selain itu, itulah nilainya sebagai keadaan lingkungan sosial di mana produk ini digunakan

7. Produk Multimedia

Ini telah ditampilkan dalam bentuk aplikasi multimedia dan tidak hanya dalam teks monoton. Dengan adanya aplikasi multimedia, pengguna mungkin tertarik dan terhibur untuk melihat informasi yang ditampilkan. Saat ini, kemajuan dalam teknologi juga sesuai dengan kemajuan media sosial, mudah dideteksi untuk mengakses media sosial dan menggunakan diri mereka sendiri. Penggunaan media sosial, semakin praktis, berkontribusi pada proses kemajuan pesat media sosial itu sendiri.

Maka dari itu, media sosial juga sudah mulai tampak menggantikan peranan media konvensional hampir dalam setiap kehidupan. Media sosial ini suatu objek, suatu produk yang dibentuk dan bertujuan, pastinya memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan media sosial tradisional lain meskipun semuanya tetap saja menyerukan pemikiran dan gagasan. Media sosial mempunyai jenis-jenis yang beraneka ragam dan mempunyai fungsi sertacara penggunaan yang berbeda-beda. Tetapi masih dengan tujuan yang sama untuk bertukar informasi dan mudah untuk diakses. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Aplikasi Telegram sebagai bahan penelitian.

Aplikasi Telegram memang sudah lama populer jauh sebelum masa smartphone. Telegram dulu merupakan fasilitas kantor pos yang digunakan untuk mengirimkan pesan tulis jarak jauh dengan cepat. Tetapi setelah teknologi

berkembang cepat, fasilitas ini tegerus dan tidak digunakan lagi. Sekarang nama Telegram diambil oleh sebuah starup yang dikembangkan menjadi sebuah aplikasi. Telegram adalah aplikasi pesan instan berbasis cloud yang fokus pada kecepatan dan keamanan. Telegram dirancang untuk memudahkan pengguna saling berkirim pesan teks, audio, video, gambar dan sticker dengan aman.

Secara default, seluruh konten yang ditransfer akan dienkripsi berstandar internasional. Dengan demikian, pesan yang terkirim sepenuhnya aman dari pihak ketiga bahkan dari Telegram sekalipun. Bukan hanya teks, gambar dan video, Telegram juga bisa jadi sarana untuk mengirimkan dokumen, musik, berkas zip, lokasi real-time dan kontak yang tersimpan ke perangkat orang lain. Telegram merupakan aplikasi berbasis cloud, yang memudahkan penggunanya dapat mengakses satu account Telegram dari perangkat yang berbeda dan secara bersamaan. Serta dapat membagikan jumlah berkas yang tak terbatas hingga 1,5 GB.

Keunggulan Aplikasi Telegram:

- 1) Telegram adalah aplikasi gratis dan akan terus gratis (tidak akan pernah ada iklan atau biaya untuk selamanya).
- 2) Telegram mengirim pesan lebih cepat karna berbasis cloud.
- 3) Telegram lebih ringan ketika dijalankan, ukuran aplikasi lebih kecil Telegram versi v3.31 untuk android yang dikeluarkan pada 25 November 2015 memiliki ukuran 16.00MB (16,775,108 bytes).
- 4) Telegram dapat diakses dari berbagai perangkat secara bersamaan diantaranya : smartphone, tablet, komputer, laptop dan lain ± lain secara bersamaan.
- 5) Telegram mengijinkan kita berbagi foto,video,file (doc,zip,mp3) dengan ukuran maksimum 1,5 GB perfile
- 6) Groups pada Telegram memiliki kapasitas 200 orang dan dapat di upgrade menjadi Supergroups dengan kapasitas sampai 5000 orang. Dan Telegram membuat group lebih hidup dengan fitur Replies, Mention, Hastags dan Forwards

- 7) Fitur channel pada telegram, dengan proses penyiaran (broadcasting) dilakukan dengan benar menggunakan channel. Dan channel dapat menampung jumlah anggota yang tidak terbatas.
- 8) Fitur sticker pada telegram : a).Gratis, b).Cepat karna telegram menggunakan format WebP untuk sticker sehingga sticker ditampilkan 5x lebih cepat di bandingkan dengan aplikasi messenger lainnya, c).Sangat mudah untuk membuat sticker sendiri.
- 9) Fitur Bot pada Telegram
- 10) Bot adalah akun yang di jalankan oleh aplikasi (bukan orang). Bot memiliki fitur dan dapat melakukan apa saja seperti: mengajar, bermain game, melakukan pencarian, melakukan penyiaran, mengingatkan, menghubungkan, integrasi dengan layanan lain.
- 11) Telegram lebih aman untuk pengguna, karna telegram yang mana isi chat pada fitur ini hanya diketahui oleh sipenerima dan sipengirim. Bahkan pihak telegram pun tidak bisa mengetahui isi chat tersebut.

Untuk memberikan layanan informasi tentang orientasi karir kepada siswa /siswi sekolah menengah yang disajikan dalam penerapan Telegram, khususnya: bagian pertama yang berisi materi untuk berbagai informasi yang dapat meningkatkan keterampilan yang diperlukan untuk menghilangkan keputusan karier siswa.

Materi dimulai tentang tatacara memahami diri sendiri, memahami pilihan jurusan yang akan diambil. Kemudian informasi seputar nama-nama dan lokasi sekolah (SMA/SMK). Untuk ini, pengguna memfasilitasi informasi paling jelas karena informasi ditampilkan oleh informasi. Multimedia (slide, gambar, suara, simulasi, grafikdan video), sehingga pengguna dapat mengerti ringkasan dari maksud informasi yang disampaikan dan/atau diinginkan (Yulianto & Supriadi, 2019).

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini memiliki penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian Bil Haq (2019), dengan judul “Orientasi Karir Pada Siswa Smp: Pilihan Jurusan Dan Gambaran Pekerjaan Di Masa Depan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui orientasi karir pada siswa SMP melalui pilihan-pilihan jurusan yang akan ditempuh setelah lulus dari sekolah. Subjek penelitian ini adalah 419 orang siswa SMP di dua sekolah yaitu SMP N 2 Jatiroto dan SMP N 1 Jatisrono Wonogiri Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan studi deskriptif dalam mengetahui bagaimana orientasi karir pada siswa SMP kelas VIII di Jatiroto dan Jatisrono Wonogiri Jawa Tengah. Pengambilan data dengan menggunakan questionare yang terdiri dari beberapa pertanyaan mengenai pilihan sekolah setelah lulus dari SMP, jurusan yang akan diambil dan juga cita-cita siswa di masa yang akan datang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa 62,1% siswa memilih sekolah lanjutan ke SMK dan 22,2% siswa akan melanjutkan sekolah ke SMA dan 15,6% siswa belum memutuskan pilihan sekolah setelah lulus dari SMP. 76% siswa sudah mengetahui jurusan yang akan diambil untuk studi lanjutnya sedangkan 23,4% siswa masih belum mengetahui jurusan yang akan diambil. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa orientasi karir siswa di SMP sudah cukup baik, artinya siswa sudah mampu menentukan pilihan sekolah setelah lulus dari SMP. Dalam penelitian ini di Jatiroto dan Jatisrono banyak siswa yang akan melanjutkan ke sekolah SMK, pilihan paket keahlian yang muncul adalah 30 jurusan yang menjadi pilihan, padahal di Indonesia terdapat 142 Paket keahlian yang dapat dipilih oleh siswa SMK, sehingga diperlukan persiapan dari pihak-pihak terkait untuk memberikan informasi yang banyak mengenai kompetensi dan peluang karir siswa ketika memilih sekolah kejuruan, dan dapat mengoptimalkan proses pendidikan selama di sekolah.

2. Penelitian Zakariyya (2017), dengan judul “Pelatihan Goal Setting untuk Meningkatkan Orientasi Masa Depan pada Siswa SMP”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah modul pelatihan “Goal setting” dapat meningkatkan orientasi masa depan siswa SMP. Subjek dalam penelitian adalah 45 siswa SMP berusia 13-14 tahun (21 siswa menjadi kelompok eksperimen dan 24 siswa menjadi kelompok kontrol). Desain eksperimen dalam penelitian ini adalah untreated control group design with dependent pretest and posttest samples. Analisis data yang digunakan adalah independent samplest-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan “Goal Setting” dapat meningkatkan orientasi masa depan siswa SMP ($t=7,237$; $p<0,01$).
3. Penelitian Annisa (2020) dengan judul “Pengaruh bimbingan karier berlandaskan Islam terhadap orientasi karier peserta didik kelas X SMK: Penelitian di SMK Negeri 7 Kota Bandung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; a) pengaruh antara bimbingan karier berlandaskan Islam terhadap orientasi karier peserta didik kelas X SMK serta b) pengaruh tidak langsung antara bimbingan karier berlandaskan Islam terhadap orientasi karier peserta didik kelas X SMK melalui perbedaan gender. Penelitian ini berdasarkan pada teori bahwa program layanan orientasi di dalam bimbingan karier dapat meningkatkan orientasi karier terhadap peserta didik sebagai upaya untuk mengembangkan pandangan siswa terhadap karier. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh; a) Bimbingan karier berlandaskan Islam memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap orientasi karier dengan nilai p value $<0,001$, koefisien β yang bernilai 0,603, dan nilai R^2 yang bernilai 0,363. Berarti terjadi peningkatan orientasi karier sebesar 60,3% dan mempengaruhi orientasi karier sebesar 36,3%, dan b) Bimbingan karier berlandaskan Islam tidak memiliki pengaruh terhadap orientasi karier peserta didik kelas X SMK jika melalui perbedaan gender, dengan koefisien

β yang bernilai negatif sebesar -0,141 dengan nilai p value yang lebih besar dari 0,05 dan nilai R² yang sangat lemah yaitu 0.02. Sehingga perbedaan gender tidak bisa dijadikan faktor pemediasi dalam bimbingan karier berlandaskan Islam terhadap orientasi karier peserta didik kelas X SMKN 7 Bandung.

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan peneliti, selanjutnya dikemukakan kerangka konseptual. Kerangka konseptual merupakan unsur-unsur pokok dalam penelitian dimana konsep teoritis akan berubah kedalam definisi operasional yang dapat menggambarkan rangkaian variabel yang akan diteliti.

Layanan bimbingan karier adalah Layanan pengadilan profesional adalah layanan guru BK sekolah kepada siswa yang berisi informasi tentang mengejar sekolah. Penggunaan karier adalah layanan yang diberikan kepada perencanaan dan pengembangan siswa di masa depan sehubungan dengan dunia pendidikan dan dunia karir.

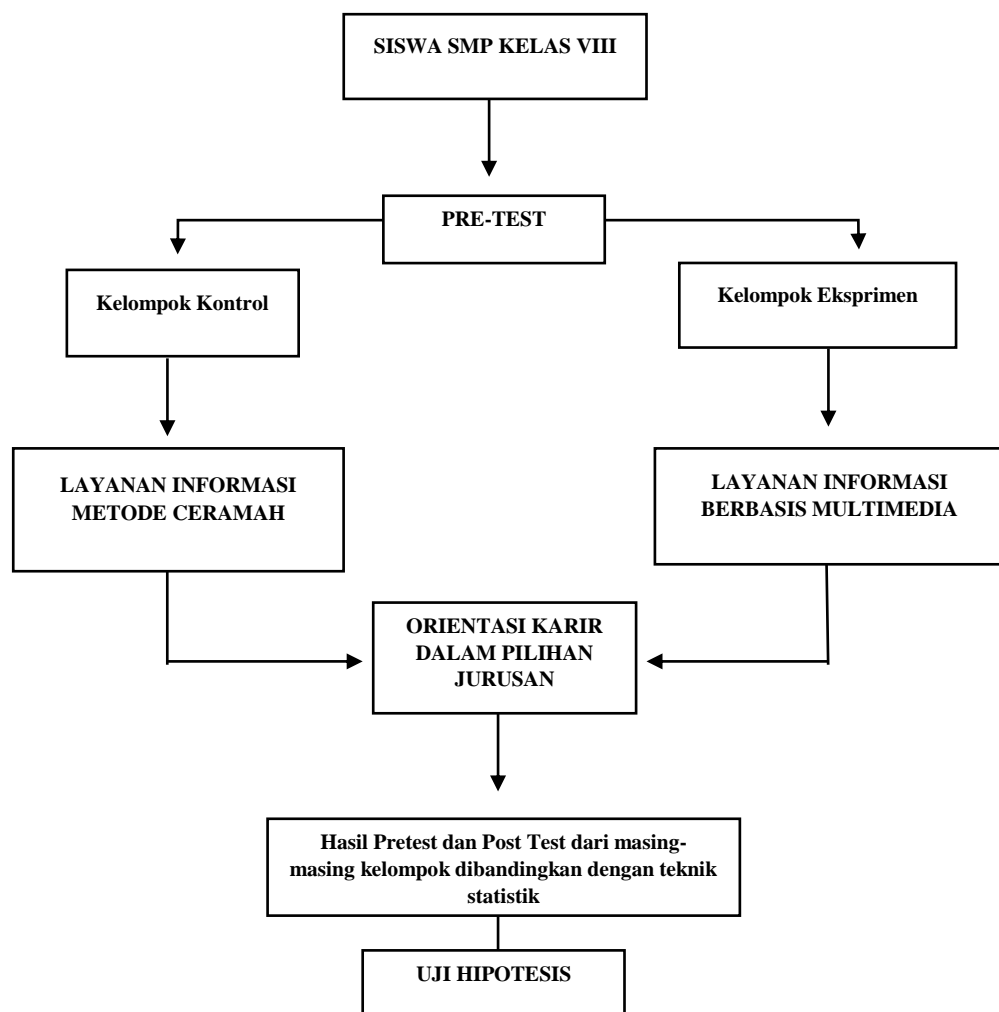
Definisi informasi karier adalah berbagai deskripsi, fakta dan ide untuk karier yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, kualitatif atau hukum. Berbagai informasi karir mencakup informasi tentang; Keberhasilan pekerjaan seseorang di berbagai bidang, jenis pekerjaan, kondisi kegiatan kerja (kegiatan kerja yang menawarkan orang untuk orang-orang, kegiatan kerja dengan peralatan atau teknologi dan kegiatan kerja di ruang bebas).

Program orientasi profesional yang didukung media dibuat Sebagai alat layanan untuk siswa. Pada titik ini, informasi ditampilkan dalam bentuk aplikasi multimedia dan tidak hanya dalam teks monoton. Dengan kehadiran aplikasi multimedia, pengguna mungkin tertarik dan disajikan pada layar informasi yang ditampilkan.

Media sosial mempunyai jenis- jenis yang beraneka ragam dan mempunyai fungsi serta cara penggunaan yang berbeda-beda. Tetapi masih dengan tujuan yang sama untuk bertukar informasi dan mudah untuk diakses. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Aplikasi Telegram sebagai bahan penelitian.

Dari kerangka konseptual yang telah dijelaskan diatas, maka Layanan informasi berbasis multimedia untuk meningkatkan orientasi karier siswa terhadap pemilihan jurusan kelas VIII SMP Al-Wasliyah 30 Medan. Berikut ini adalah gambaran mengenai hubungan kedua variabel (Efektifitas Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karier Siswa terhadap Pemilihan Jurusan

Gambar 2.1 Kerangka Konseptua



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jenis jawaban/dugaan sementara terhadap masalah yang diperkirakan benar tapi masih membutuhkan pembuktian pembuktian atas kebenarannya. Menurut Mc Guigan dalam Wagiran (2010) menyatakan bahwa hipotesisnya adalah pernyataan yang dapat diuji untuk kemungkinan hubungan antara dua atau lebih variabel. Menurut Sugiyono (2010) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan dalam studi lanjut pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan orientasi karier menggunakan berbasis Multimedia.
2. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan dalam pemilihan jurusan siswa pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi menggunakan metode ceramah.
3. Efektivitas layanan informasi Berbasis Multimedia lebih efektif untuk orientasi karir dalam studi lanjut siswa pada kelompok eksperimen dari pada dengan menggunakan metode ceramah dalam orientasi karir dalam studi lanjut siswa pada kelompok kontrol.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP AL-Wasliyah 30 Medan yang beralamat Jl. Pancing I No.2, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20244

2. Waktu Penelitian

Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun pelajaran 2020/2021 yang tepatnya akan dilaksanakan dibulan juli 2021 sampai bulan Agustus 2021.

Tabel 3.1

Waktu dan Pelaksanaan Pelatihan

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Penelitian																												
2	Analisis Data																												
3	Bimbingan Skripsi																												
4	Pengesahan Skripsi																												
5	Sidang Meja Hijau																												

B. Jenis Penelitian/ Populasi dan Sampel

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala- gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Menurut Creswell (2012:13), penelitian kuantitatif mengharuskan peneliti untuk menjelaskan bagaimana variabel mempengaruhi variabel yang lain. Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen, penelitian dengan pendekatan eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari

pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.

Desain yang digunakan One-Group Pretest-Posttest Design. Pembelajaran diukur sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2014:74). Desain ini digunakan sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk mengetahui Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Multimedial Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Siswa Dalam Pilihan Jurusan.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dan siswa kelas VIII B SMP AL-Wasliyah 30 Medan.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	15 Siswa
2	VIII B	15 Siswa
Jumlah		30 Siswa

3. Sampel

Besarnya populasi dalam penelitian ini menjadi pertimbangan perlunya untuk melakukan pengambilan sampel terhadap populasi. Sampel merupakan sebagian dari keseluruhan individu yang menjadi populasi penelitian dan mewakili populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014:156). Jadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A. Alasan peneliti memilih kelas tersebut adalah berdasarkan

keterangan dari guru BK yang dihimpun dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa siswa cenderung membutuhkan orientasi informasi karier, dan didukung atas rekomendasi dari guru BK di sekolah tersebut.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	15 Siswa
Jumlah		15 Siswa

C. Variabel Penelitian

Variabel menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono, 2015: 38) Ini adalah atribut atau objek yang memiliki variasi di antara mereka. Identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan akuisisi data yang digunakan dan analisis data teknis yang ditentukan. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan, yaitu variabel independen (bebas) yang merupakan variabel X dan dependen (terikat) variabel Y.

1. Variabel Independen / Bebas (X)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun Variabel Independen dalam penelitian yaitu Layanan Informasi Berbasis Multimedia.

2. Variabel Dependen / Terikat Y

Variabel dependen merupakan variabel hasil yang dipengaruhi karena variabel independen. dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel Dependen dalam penelitian yaitu Orientasi karier dalam Pemilihan Jurusan.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Layanan Informasi Berbasis Multimedia

Layanan Informasi adalah merupakan layanan yang memungkinkan peserta didik menerima dan memahami berbagai informasi (seperti; informasi belajar, pergaulan, karier, pendidikan lanjutan). Pada penelitian layanan informasi menggunakan berbasis multimedia berbasis telegram.

Multimedia sebagai perangkat lunak yang dirancang untuk menghasilkan dan menampilkan berbagai macam informasi dengan menampilkan teks, suara dan grafik dalam bentuk gambar, animasi dan video, serta melalui interaksi manusia-mesin. Mengacu pada pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perangkat lunak komputer (software) berperan penting dalam pengembangan konten multimedia untuk berbagai keperluan, termasuk pembelajaran.

Aplikasi yang digunakan dalam aplikasi multimedia ini adalah aplikasi telegram yang bertujuan untuk memberikan layanan informasi karir bagi siswa (remaja) untuk memperoleh informasi karir dan kemampuan untuk mengidentifikasi karir dengan memilih jalur karir khusus dengan kendaraan yang disajikan dengan cara yang paling menarik.

Orientasi karir dimulai dengan tren individu untuk memilih pekerjaan, merencanakan karir berdasarkan minatnya. Pencarian yang disebutkan dalam penyedia karir adalah bahwa siswa dapat meningkatkan dan memutuskan keputusan departemen mana yang dipilih di masa depan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran angket (kuisoner).

1. Angket (Kuisoner)

Menurut sugiyono (2017:199) kuisoner atau angket Ini adalah Teknik pengumpulan data telah menyebabkan pertanyaan responden atau pertanyaan tertulis. Kuisoner atau survei adalah teknik pengumpulan data yang efektif ketika

melihat tentu tahu bahwa variabel dievaluasi dan bahwa responden dapat mendaftar. Selain itu, kuesioner atau survei juga dapat menjadi penjelasan atau pernyataan tertutup atau terbuka.

F. Pengembangan Instrumen

Berdasarkan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini maka dikembangkan alat pengumpul data yaitu berupa instrumen skala model Likert yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan orientasi pemilihan jurusan pada siswa sebelum dan sesudah mengikuti proses layanan informasi.

1. Pengembangan Kisi-kisi Instrumen orientasi karir studi lanjut pada siswa

Instrumen orientasi karir studi lanjut siswa dikembangkan oleh peneliti didasarkan pada teori-teori, yang bertujuan untuk mengukur keterampilan dalam pemilihan jurusan siswa. Data yang akan diungkap dalam penelitian ini yaitu tentang orientasi karier pemilihan jurusan.

Pengembangan instrumen tersebut adalah membuat kisi-kisi variabel, sub.variabel menjadi indikator dan selanjutnya menyusun aspek yang akan diukur untuk diuraikan menjadi butir-butir pernyataan dalam instrumen. Selanjutnya ditentukan langkah-langkah sebagai berikut: (1) pembuatan kisi-kisi instrumen berdasarkan teori pada masing-masing variabel, (2) membuat indikator masing-masing variabel, (3) penyusunan butir-butir pernyataan, kemudian melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian masing-masing butir dengan indikator variabel serta ketepatan menyusun butir instrumen terhadap aspek- aspek yang akan diteliti.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumentasi Orientasi Karir

NO	Indikator	Pernyataan	Teori
1.	Kemampuan Intelegensi	1. Saya berupaya untuk belajar cara-cara mengambil keputusan, mengatasi dan memecahkan masalah. (+) 2. Pada saat memutuskan sesuatu, saya mempertimbangkan seluruh konsekuensi yang akan saya terima. (+)	(Dewa Ketut Surkadi, 1987:44)
2.	Bakat	1. Saya ingin menyalurkan bakat yang mengarah pada karir tertentu. (+) 2. Saya dapat memindahkan bakat dan minat saya dalam merencanakan karier.(+)	(Dewa Ketut Surkadi, 1987:44)
3.	Minat	1. Saya mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan yang dapat menunjang karir.(+) 2. Saya yakin bahwa pendidikan yang sedang saya jalani adalah keputusan saya sendiri.(+)	(Dewa Ketut Surkadi, 1987:44)
4.	Sikap	1. Saya akan merasa senang menerima kritik dari orang lain mengenai kekurangan saya demi tercapainya cita- cita . (+) 2. Saya merasa kurang memahami kekurangan dan kelebihan yang saya miliki. (-) 3. Saya mampu dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya. (+)	(Dewa Ketut Surkadi, 1987:44)
5.	Kepribadian	1. Saya lebih mempercayai orangtua untuk memilih studi lanjut atau karier untuk saya. (+) 2. Saya merasa bingung dalam menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan saya. (-)	(Dewa Ketut Surkadi, 1987:44)

6.	Nilai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu memutuskan pilihankarier berdasarkan pemikiran dan pengetahuan yang saya miliki.(+) 2. Saya merasakan layanan bimbingan orientasi karir sangat bermanfaat 	(Dewa Ketut Surkadi, 1987:44)
7.	Hobi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya sungguh sadar dalam mengikuti ekstrakurikuler disekolah akan menunjang saya dalam bidang karier.(+) 2. Saya mengikuti ekstrakurikuler sesuai dengan hobi atau kesenangan saya. (+) 	(Dewa Ketut Surkadi, 1987:44)
8.	Keterampilan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui berbagai informasi tentang kursus-kursus keterampilan yang dapat menunjang karir saya.(+) 2. Saya sungguh memahami tugas pokok dalam bidang pekerjaan yang sesuai dengan karier saya.(+) 	(Dewa Ketut Surkadi, 1987:44)
9.	Pengguna Waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya bersungguh-sungguh memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya demi karier saya. (+) 2. Saya mengikuti ekstrakurikuler atau les tambahan untuk mengisi waktu kosong.(+) 	(Dewa Ketut Surkadi, 1987:44)
10.	Aspirasi dan Pengetahuan Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mencari informasi tentang jenis pekerjaan yang memiliki prospek yang baik di masa depan. (+) 2. Saya berusaha memanfaatkan kelebihan yang saya miliki, dalam mengarahkan diri menuju masa depan karier saya.(+) 	(Dewa Ketut Surkadi, 1987:44)
11.	Pengalaman Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya telah mempersiapkan diri secara fisik untuk meraih cita-cita karier saya.(+) 2. Saya mempersiapkan diri untuk menerima konsekuensi atas pekerjaan yang dipilih.(+) 	(Dewa Ketut Surkadi, 1987:44)
12.	Pengetahuan dunia kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mencari informasi tentang jenis pekerjaan yang memiliki prospek yang baik di masa depan. (+) 2. Saya berusaha memanfaatkan kelebihan yang saya miliki, dalam mengarahkan diri menuju masa depan karier saya.(+) 	(Dewa Ketut Surkadi, 1987:44)
13.	Kemampuan dan keterbatasan fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa kurang percaya diri mencapai cita-cita dan harapan yang saya inginkan.(-) 2. Saya memiliki kebiasaan-kebiasaan kurang baik yang menghambat dalam menyalurkan bakat.(-) 	(Dewa Ketut Surkadi, 1987:44)
14.	Masalah dan Keterbatasan Pribadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa tidak yakin dapat memilih jenis karier yang sesuai dengan pendidikan yang sedang saya jalani.(-) 2. Saya segan berkonsultasi dengan guru bk mengenai bidang karier.(-) 	(Dewa Ketut Surkadi, 1987:44)

2. Pedoman Skoring

Instrumen ini disusun dengan menggunakan pemilihan alternatif jawaban. Yusuf (2013:322) menjelaskan pemilihan alternatif jawaban yaitu: tentukan lima, tujuh, sembilan atau sebelas alternatif jawaban, kemudian alternatif jawaban hendaklah mudah dipahami dan alternatif jawaban hendaklah sesuai dengan pernyataan. Model skala yang digunakan untuk mengetahui orientasi karir pada siswa adalah skala Likert. Skala Likert merupakan skala yang dapat digunakan untuk mengukur parameter, pendapat atau persepsi atau kelompok orang pada gejala atau fenomena pendidikan.

Di Skala Likert, dua bentuk pernyataan adalah deklarasi positif yang berfungsi untuk mengukur gambaran positif dan pernyataan negatif untuk mengukur sikap negatif dari tujuan. Atau, sebagai alternatif, jawaban yang digunakan dalam alat penelitian ini terdiri dari lima keputusan respons dari pernyataan yang ada. Berdasarkan pendapat di atas, maka instrumen ini akan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS)

Tabel 3.5

Kategori Skor Alternatif Jawaban

Jawaban Responden	Skor yang diberikan untuk Setiap Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

3. Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah dibuat oleh peneliti akan ditimbang oleh dosen ahli dan selanjutnya akan diujicobakan sebelum dipergunakan sebagai pengumpul data. Uji coba ini untuk mengukur validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas Isi Instrumen

Proses analisis validitas isi instrumen kepercayaan diri siswa dalam belajar ini langsung dikonsultasikan pada ahli/judgement. Butir-butir yang telah disusun terlebih dahulu dikonsultasikan kepada para ahli untuk dilakukan judgement, setelah memperoleh hasil judgement dari para dosen pembimbing yaitu Bapak Muhammad Fauzi Hasibuan. S.Pd., M, Pd selaku pembimbing, untuk menilai kelayakan bentuk dan isi instrumen, kemudian instrumen diperbaiki dan diuji untuk menilai kelayakan instrumentasi dan gambaran isinya.

b. Uji validitas butir instrumen

Setelah instrumen memperoleh hasil Judgment dan telah diperbaiki, tahap kedua yaitu instrumen diujicobakan kepada responden yang sesuai dengan karakteristik penelitian. Yusuf (2013:173) validitas internal mengacu pada kadar kesahihan, ketepatan ataupun keakuratan kesimpulan hasil penelitian sebagai akibat perlakuan (treatment), sedangkan validitas eksternal di luar setting penelitian.

Mengetahui validitas instrumen pemilihan jurusan pada siswa. Pada penelitian ini dapat menggunakan teknik korelasi. Validitas adalah seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa (objek) yang hendak diukur Untuk menguji validitas butir digunakan menggunakan teknik korelasi Pearson Product Moment. Rumus pearson product moment:

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{XY} : Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriterium

X : Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y : Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriterium)

N : Jumlah responden (Yusuf, 2013:238).

Kriteria pengujian, apabila r hitung > tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka pengukuran tersebut valid dan sebaliknya jika r hitung < table instrumen tersebut tidak valid. Dalam menguji validitas isi peneliti memanfaatkan program SPSS versi 20.00, agar mendapatkan hasil analisis yang tepat dan akurat serta menghindari resiko kesalahan perhitungan manual.

Masrun (dalam Sugiyono, 2014) menjelaskan bahwa item yang dipilih (valid) adalah yang memiliki tingkat korelasi >0,05. Jadi, semakin tinggi validitas suatu alat ukur, maka alat ukur tersebut semakin mengenai sarannya atau semakin menunjukkan apa yang seharusnya diukur.

Uji coba yang dilakukan pada tanggal 26 Juli 2020 terhadap siswa yang memiliki karakteristik relatif sama dengan sampel penelitian sebenarnya, yaitu peserta didik SMP AL-Wasliyah 30 Medan kelas VIII dengan jumlah siswa sebanyak 15 orang. Hasil dari uji coba tersebut diperoleh butir item pernyataan yang valid. Sehingga instrumen penelitian ini dapat dikatakan valid.

c. Uji reliabilitas instrumen

Yusuf (2011) menjelaskan bahwa suatu alat akan dikatakan reliabel, apabila alat ukur itu diujicobakan kepada objek atau subjek yang sama secara berulang-ulang, maka hasilnya tidak akan jauh berbeda, konsisten, dan stabil. Untuk mencari tingkat kepercayaan atau menentukan tingkat reliabilitas

Dari seluruh alat ukur (instrumen penelitian) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach

Yusuf (2011) menjelaskan bahwa suatu alat akan dikatakan reliabel, apabila alat ukur itu diuji cobakan kepada objek atau subjek yang sama secara berulang-ulang, maka hasilnya tidak akan jauh berbeda, konsisten, dan stabil.

Untuk mencari tingkat kepercayaan atau menentukan tingkat reliabilitas dari seluruh alat ukur (instrumen penelitian) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan.

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya Butir Pertanyaan atau Banyaknya Soal

$\sum \sigma_b^2$:Jumlah Varian Butir

σ_t^2 : Varian Total.

(Arikunto, 2010:239)

Hasil uji coba reliabilitas diperoleh nilai alpha instrumen penelitian sebesar 0.978 yaitu lebih besar dari kriteria yang ditentukan ($0.978 > 0.70$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis/ data merupakan salah satu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Dengan analisis data, maka akan dapat membuktikan

Hipotesis dan menarik kesimpulan tentang masalah yang akan diteliti. Penentuan teknik analisis data dilakukan dengan melihat karakteristik data. Data penelitian untuk orientasi karir siswa mempunyai karakteristik sebagai berikut.

(1) berpasangan (pretest-posttest), (2) sampelnya kecil (subjek penelitian), dan (3) menggunakan penelitian eksperimen.

1. Deskripsi Data

Layanan informasis untuk meningkatkan orientasi karir siswa dalam pilihan jurusan akan dideskripsikan melalui norma kategori yang diklasifikasikan dengan kriteria sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Azwar (2015) menjelaskan kategori dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum atribut yang diukur. Untuk menghitung rentang data atau interval, Irianto (2012:12) menjelaskan rumus yang dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Interval}_k = \frac{\text{Data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{Jumlah kelompok}}$$

Perhitungan dalam menentukan rentangan skor atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Interval}_k = \frac{120}{5}$$

$$\text{Interval}_k = 24$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang didapat sebesar 20.

Selanjutnya, peneliti menentukan kategorisasi untuk orientasi karir pada siswa yaitu sebagai berikut.

Tabel 3.6
Kategori Orientasi Karir Siswa dalam Pemilihan Jurusan

Kategori	% Interval
Sangat Tinggi	$\geq 84\%$
Tinggi	68-83%
Sedang	52-67%
Rendah	36-51%
Sangat Rendah	$\leq 35\%$

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat karakteristik data. Data penelitian untuk mengurangi variabel orientasi karir siswa pada siswa sebagai berikut: (1) berpasangan (pretest-posttest), (2) sampelnya kecil (subjek penelitian) yang datanya tidak berdistribusi normal, dan (3) menggunakan penelitian eksperimen atau perlakuan. Berdasarkan karakteristik data, yang jumlah nilai perhitungan sebanyak 30 orang dan memperhatikan skor awal (pretest) teknik analisis data yang digunakan adalah statistik non parametrik yaitu Wilcoxon Signed Ranks Test dan Kolmogorov Smirnov 2Independent Sampels, maka dapat dijabarkan sebagai berikut.

- a. Untuk melihat perbedaan siswa mengenai orientasi karir siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan layanan informasi menggunakan pendekatan contextual teaching and learning (kelompok eksperimen) digunakan analisis data dengan teknik Wilcoxon Signed Ranks Test. Teknik analisis data melihat perbedaan skor orientasi karir siswa pada pretest dan posttest pada kelompok kontrol, dengan menggunakan bantuan program SPSS (statistical product and service solution) versi 20.00. Analisis ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2.
- b. Untuk melihat siswa terhadap orientasi karir siswa pada kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol, sesudah diberikan perlakuan layanan

informasi digunakan teknik Kolmogorov Smirnov 2 Independent Sampels. Analisis ini untuk menguji hipotesis nomor 3.

H. Perencanaan Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang Pemrosesan data terjadi dengan metode statistik. Dalam konteks penelitian ini, metode kuantitatif harus menentukan perbedaan dalam perubahan antara tindakan (pemrosesan) dan setelah tindakan. Desain penelitian Jika digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen.

Sugiyono (2014) menjelaskan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti sesuai dengan tujuannya, untuk mengetahui efek suatu perlakuan, maka penelitian eksperimen ini merupakan penelitian yang bersifat prediktif, yaitu meramalkan akibat dari suatu perlakuan terhadap variabel terikatnya.

Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (quasi experiment). Bentuk semi empiris dalam penelitian ini adalah non-equivalent control group design atau non-randomized pre-trial control design, yang sangat mirip dengan desain pre-trial control group design. Dalam pengalaman aktual, tetapi desain kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki ada tidaknya hubungan sebab-akibat serta seberapa besar hubungan sebab-akibat tersebut dengancara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol untuk perbandingan. Desain ini merupakan desain eksperimen yang dilakukan dengan pre-test sebelum perlakuan diberikan dan post-test sesudah perlakuan diberikan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Rancangan penelitian ini digambarkan A. Muri (2013) sebagai berikut.

Rancangan materi layanan informasi Berbasis Multimedia dan layanan informasi dengan metode ceramah anda dapat melihat pada Tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7
Rancangan Materi Layanan Informasi
Berbasis Multimedia dan Layanan
Informasi menggunakan Metode
Ceramah.

Pertemuan	Materi/Kegiatan	Tujuan
I	Melaksanakan <i>Pre-Test</i>	Untuk Mengungkap Gambaran Siswa Terhadap Orientasi Karir Sebelum Diberi Layanan.
II	Temukan Jalanmu Mengetahui Tentang Diri Sendiri	Agar Siswa/Siswi Rasa Penasaran Meningkat, Pemahaman Tentang Diri Bertambah, Penerima Terhadap Diri Naik, Semangat Untuk Mengembangkan Diri
III	Apa Yang Terbayang Bila Disebutkan Tentang Bakata dan Minat	Agar Siswa Dapat Mengetahui Bahwa Ia Memiliki Bakat Di Suatu Bidang, Serta Dapat Mengetahui Minat Terhadap Satu Hal Ternasuk Dalam Pemilihan Jurusan. Jadi Kedepannya Sisw/Siswi Dapat Mempersiapkan Diri Mulai Sekarang Tentang Karier Atau Pekerjaan Yang Akan Mereka Pilih.
IV	Memahami Potensi Diri	Agar Siswa/Siswi Dapat Memahami Potensi Diri Yang Dimilki Melalui Hobi, Agar Siswa Nantinya Memiliki Kemampuan Dan Kekuatan Dalam Melakukan Aktivitas Yang Diminati Dan Memiliki Alasan Yang Kuat Dalam Menentukan Suatu Bidang.
V	Cita-Cita dan Gaya Hidup	Agar siswa/siswi dapat memahami tentang cita-cita yang dipilih dan mempersiapkan diri sejak remaja untuk mendukung keberhasilan dalam cita-cita. Kemudian siswa/siswi dapat mengetahui gaya hidup yang akan dipilih karena gaya hidup mempengaruhi dalam segala aspek mulai dari bakat-minat, potensi diri hingga cita-cita di masa depan.

VI	Melaksanakan <i>post-test</i>	Untuk melihat gambaran siswa/siswi terhadap orientasi karir setelah diberikannya layanan.
----	-------------------------------	---

b. Pelaksanaan kegiatan penelitian

1) Tahap persiapan

Tahap persiapan adalah tahap di mana peneliti menentukan instrumen yang digunakan untuk mengetahui siswa/siswi terhadap orientasi karier

2) Memilih kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Pemilihan kelompok dibagi menjadi dua yaitu: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sebagai penentu pemilihan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dipilih berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pretest. Melaksanakan pretest dengan memberikan instrumen tentang orientasi karir pada siswa/siswi kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol, untuk menyetarakan kedua kelompok.

3) Pelaksanaan eksperimen

Setelah diketahui bahwa kedua kelompok penelitian (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol) setara, selanjutnya memberikan perlakuan, yaitu memberikan perlakuan layanan informasi dengan menggunakan Berbasis Multimedia kepada kelompok eksperimen dan memberikan layanan informasi dengan metode ceramah kepada kelompok kontrol dengan materi yang sama dengan menyusun dalam Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling (RPL BK).

4) Melaksanakan posttest

Setelah pemberian perlakuan kepada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sesuai dengan rencana, maka siswa kembali diberikan instrumen orientasi karir pada siswa. Hasilnya akan dianalisis sebagai perbandingan antara hasil pretest dan hasil posttest.

Tabel 3.8
Jadwal Pelaksanaan Layanan Informasi Kelompok Eksperimen

No	Materi	Hari	Tanggal
1.	<i>Pretest</i>	Senin	26 Juli 2021
2.	Temukan Jalanmu Mengetahui Tentang Diri Sendiri	Selasa	3 Agustus 2021
3.	Apa Yang Terbayang Bila Disebutkan Tentang Minat Dan Bakat	Sabtu	7 Agustus Sabtu 2021
4.	Memahami Potensi Diri	Jumat	20 Agustus 2021
5.	Cita-Cita Dan Gaya Hidup	Sabtu	3 September 2021
7.	<i>Posttest</i>	Senin	5 September 2021

5) Pelaksana Layanan

Pelaksanaan kegiatan layanan informasi dalam memberikan materi untuk kelompok kontrol di dalam kelas adalah Jelika Mutia Sari (Peneliti) dan di dampingi oleh guru BK Rinaldi S.Pd dan pelaksanaan layanan informasi Berbasis Multimedia dalam Aplikasi Telegram untuk kelompok eksperimen oleh Jelika Mutia Sari (Peneliti) dan adapun peneliti bertugas sebagai Perencana Rencana Layanan (RPL).

I. Pelaksanaan Penelitian

1. Izin Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk melakukan penelitian, mulai diproses surat izin penelitian dari lembaga/instansi terkait. Permohonan peneliti, pihak prodi. Surat rekomendasi penelitian ini selanjutnya serahkan ke SMP AL-Wasliyah 30 Medan untuk melaksanakan penelitian.

2. Pengadministrasian Pretest

Pengadministrasian pretest dilakukan untuk mengetahui gambaran awal bagaimana orientasi karir pada siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok

kontrol. Pengadministrasian pretest dilakukan di sekolah SMP AL-Wasliyah 30 Medan.

3. Kegiatan Penelitian

a. Kelompok eksperimen

Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberikan perlakuan berupa layanan informasi Berbasis Multimedia. Kelompok ini sebagai kelompok penguji apakah benar layanan informasi Berbasis Multimedia dapat membantu siswa memahami orientasi karier dalam pemilihan jurusan. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 4 kali. Pada Tabel 3.7 di bawah ini, disajikan jadwal layanan informasi Berbasis Multimedia kelompok eksperimen.

Tabel 3.8

Jadwal Pelaksanaan Layanan Informasi Kelompok Eksperimen

No	Materi	Hari	Tanggal
1.	<i>Pretest</i>	Senin	26 Juli 2021
2.	Temukan Jalanmu Mengetahui Tentang Diri Sendiri	Selasa	3 Agustus 2021
3.	Apa Yang Terbayang Bila Disebutkan Tentang Minat Dan Bakat	Sabtu	7 Agustus Sabtu 2021
4.	Memahami Potensi Diri	Jumat	20 Agustus 2021
5.	Cita-Cita Dan Gaya Hidup	Sabtu	3 September 2021
7.	<i>Posttest</i>	Senin	5 September 2021

b. Kelompok kontrol

Dalam penelitian ini, kelompok kontrol berperan sebagai pembanding untuk melihat keefektifan perlakuan layanan informasi Berbasis Multimedia pada kelompok eksperimen. Pada penelitian ini, kelompok kontrol mempunyai peranan yang sangat penting karena dengan adanya kelompok kontrol dapat memperkuat hasil temuan pada kelompok eksperimen. Kelompok kontrol diberikan layanan informasi dengan topik yang sama dengan kelompok eksperimen, akan tetapi menggunakan metode ceramah. Kelompok kontrol dilakukan sebanyak 4 kali. Pada

Tabel di bawah ini, disajikan jadwal layanan informasi tanpa Berbasis Multimedia pada kelompok control.

Tabel 3.9
Jadwal Pelaksanaan
Layanan Informasi Kelompok Kontrol

No	Materi	Hari	Tanggal
1.	<i>Pretest</i>	Sabtu	27 Juli 2021
2.	Temukan Jalanmu Mengetahui Tentang Diri Sendiri	Kamis	5 Agustus 2021
3.	Apa Yang Terbayang Bila Disebutkan Tentag Bakat Dan Minat	Kamis	12 Agustus 2021
4.	Memahami Potensi Diri	Jumat	20 Agustus 2021
5.	Citacita Dan Gaya Hidup	Sabtu	3 September 2021
7.	<i>Posttest</i>	Senin	5 September 2021

c. Pengadministrasian Posttest

Pengadministrasian posttest dilakukan untuk melihat hasil dari kegiatan peserta didik setelah memperoleh layanan informasi. Pengadministrasian posttest diberikan pada kelompok eksperimen dan juga kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan siswa yang mendapat perlakuan layanan informasi dengan pendekatan Berbasis Multimedia.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah SMP AL-Wasliyah 30 Medan

Nama Sekolah : SMP ALWASHLIYAH 30

NPSN : 10210207

Jenjang Pendidikan : SMP

Status Sekolah : Swasta

Alamat Sekolah : Jl.pancing I No.2

RT / RW : 0/0

Kode Pos : 20251

Kelurahan : B E S A R

Kecamatan : Kec. Medan Labuhan

Kabupaten/Kota : Kota Medan

Provinsi : Prov. Sumatera Utara

Negara : Indonesia

Posisi Geografis : 3,6854 Lintang

98,6903 Bujur

Visi dan Misi :

Visi:

Unggul Dalam Prestasi, Berakhlakul Qarimah, Terampil Mandiri

Misi

- Melaksanakan Kegiatan Agama (Ibadah) Demi Meningkatkan Ketaqwaan Tuhan Yang Maha Esa
 - Melaksanakan Proses Belajar Mengajar Sesuai Kurikulum Muatan Lokal.
 - Mengembangkan Iklim Belajar Yang Kompetitif Dengan Memberdayakan Potensi Yang Ada.
 - Meningkatkan Kompetitif Tenaga Pendidik Dan Kependidikan.
 - Meningkatkan Kualitas Dan Kuantitas Sarana Dan Prasarana.
 - Menjalin Kerjasama Yang Saling Mendukung Dan Menguntungkan Masyarakat.
 - Meningkatkan Pembinaan Siswa Melalui Pendidikan Karakter.
 - Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Asri, Nyaman Dan Kondusif.
 - Membina Dan Mengembangkan Minat Bakat Siswa-Siswi Dalam Bidang Seni.
 - Membina Dan Mengembangkan Minat Bakat Siswa-Siswi Dalam Bidang Olahraga.
 - Meningkatkan Manajemen Semua Komponen Yang Ada.
- 2. Sarana dan Prasarana SMP AL-Wasliyah 30 Medan**

Untuk melaksanakan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dan pengelolaan sekolah lainnya, infrastruktur sekolah yaitu beberapa ruangan juga memiliki peranan penting yang dapat digunakan sesuai dengan fungsinya masing-masing diantaranya adalah

Tabel 4.1
Jenis Sarana

No	Ketersediaan Infastruktur Ruang	Keterangan
1	Kantor Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Kantor Guru	1 Ruang
3	Ruang Belajar Siswa	11 Ruang
4	Laboratorium Komputer	1 Ruang
5	Rumah Penjaga Sekolah	1 Ruang
6	Kantin	1 Ruang
7	Kantor Administrasi	1 Ruang

8	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
9	Toilet Guru	2 Ruang
10	Toilet Siswa – Siswi	4 Ruang
11	Gudang Peralatan	1 Ruang
12	Lapangan Olahraga	1 Ruang
13	Ruang UKS	1 Ruang
14.	Ruang BK	1 Ruang

3. Keadaan Guru disekolah SMP AL-Wasliyah 30 Medan

Guru merupakan suri tauladan (panutan) bagi semua muridnya. Guru juga harus bertanggung jawab memberi bimbingan dan bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya. Guru melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan

Tabel 4.2

Data Guru SMP AL-WASLIYAH 30 MEDAN

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1.	LUKMAN HAKIM,ST	KEPALA SEKOLAH
2.	SYAHDAN S.Pd	PKS I
3.	Drs. MUHAMMAD AMRIL	PKS II
4.	Drs. ERWANTO	PKS III
5.	Dra. H. MIRA KESUMAWATI	PKS IV
6.	HASNAH HEDRAWATI,S.Pd	KEPALA TATA USAHA
7.	FATMA ANISA NUR,SM	TATA USAHA
8.	EM.THOA,S.Kom	OPERATOR SEKOLAH 1
9.	NUZULIA AINUN, S.Kom	OPERATOR SEKOLAH 2
10.	RAHMAWATI	KEPALA PERPUSTAKAAN
11.	Dra. SUSIANAWATI	GURU PPKN
12.	AMIN UTOMO,S.Ag	GURU PAI
13.	SRI ARMAYANTI, S.Ag	GURU BIOLOGI
14.	MUHAMMAD EDDY,S.Ag	GURU PAI
15.	RUSDIANA,S.Pd	GURU BAHASA INGGIRIS
16.	NOVADAHLIANA,S.Pd	GURU BAHASA INDONESIA
17.	ADE RAHMADHANI,S.Pd	GURU BAHASA INGGIRIS
18.	RUSMINI, S.Pd	GURU BAHASA INDONESIA
19.	HASRUL MARPAUNG,S.Pd	GURU PENJAKES
20.	Drs. H. TUKIMAN,MA	GURU PAI
21.	Dra. MARIANA	GURU PAI
22.	SUPRAMAN,S.Ag	GURU AL-QURAN HADIS
23.	LEGIMIN, S.Pd	GURU BAHASA INDONESIA

24.	NILA ANGGRAENI	GURU MATEMATIKA
25.	SRI WAHYUNI BB,S.Si	GURU FISIKA
26.	SRI ANGGRAINI, S.Pd	GURU MATEMATIKA
27.	SRI ANGGUN NINGSIH S.Pd	GURU IPS
28.	MONALISA, S.Pd	GURU IPS
29.	MUSTAFA, S.Pd	GURU AAMI
30.	AHMAD MARDANI, S.Pd	GURU AAMI/IPS
31.	NUR LISA TANJUNG S.Pd	GURU MATEMATIKA
32.	SITI FAUZI H NUR,S.Pd	GURU MATEMATIKA
34.	SRI REZEKI HANDAYANI, S.Pd	GURU BIOLOGI
35.	UMMIL KHAIRAH,S.S	GURU BAHASA INDONESIA
36.	FITRIANI, S.Pd	GURU PPKN
37.	RIZKA NOVIANTI, S.Pd	GURU BIOLOGI/PRAKARYA
38.	LUSI OKTARI, S.Pd	GURU PENJASKES

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab ini akan dibahas hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Al-Wasliyah 30 Medan. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan 26 Juli sampai dengan 10 September 2021. Secara spesifik penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan informasi berbasis multimedia untuk meningkatkan orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan. Data-data yang diperoleh adalah hasil dari pretest dan posttest berkaitan orientasi karir pada siswa. Deskriptif data dilakukan pada setiap kelompok penelitian (kelompok eksperimen dan kelompok kontrol).

1. Hasil data Pre-Test



Gambar 4.1 Pengisian Data Pre-Test

Sesuai dengan tujuan dilakukannya pretest, yaitu untuk mengetahui gambaran orientasi karir pada siswa dalam pemilihan jurusan sebelum diberikan perlakuan. Adapun hasil pretest yang diperoleh pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak jauh berbeda. Hasil pretest tersebut dianalisis menggunakan

pengolahan data SPSS versi 20.0. Berikut disajikan kondisi pretest orientasi karir siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Tabel 4.3
Skor Pretest Masing-masing Orientasi Karir pada Siswa dalam
Pemilihan Jurusan Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
Kode Siswa	Skor	Kategori	Kode Siswa	Skor	Kategori
E1	61	Sedang	K 1	40	Rendah
E2	54	Sedang	K 2	36	Rendah
E3	52	Sedang	K 3	40	Rendah
E4	67	Sedang	K 4	36	Rendah
E5	37	Rendah	K 5	32	Sangat rendah
E6	22	Sangat Rendah	K 6	39	Rendah
E7	41	Rendah	K 7	35	Sangat rendah
E8	30	Sangat Rendah	K 8	35	Sangat rendah
E9	30	Sangat Rendah	K 9	35	Sangat rendah
E10	28	Sangat Rendah	K 10	34	Sangat rendah
E11	38	Rendah	K 11	57	Sedang
E12	50	Rendah	K 12	65	Sedang
E13	34	Sangat Rendah	K 13	59	Sedang
E14	27	Sangat Rendah	K 14	42	Rendah
E15	21	Sangat Rendah	K 15	33	Sangat rendah
Rata-rata	40	Rendah	Rata-rata	41	Rendah

Berdasarkan hasil pretest dari 15 orang siswa pada kelompok eksperimen yang belum memahami tentang orientasi karir dalam pemilihan jurusan pada siswa yang dalam kategori sangat rendah sebanyak 6 orang siswa dan 10 orang siswa dalam kategori rendah sebanyak 5 orang siswa dan kategori sedang sebanyak 3 orang siswa. Hal ini berarti kedua kelompok berada pada kategori yang sama. Berdasarkan hasil data pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, selanjutnya dianalisis menggunakan uji Kolmogorov Smirnov 2Independent Sampels diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 atau probabilitas di atas 0,05, dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan data kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol tidak memiliki perbedaan yang signifikan atau berada pada kategori yang sama.

Berdasarkan hasil pretest diperoleh gambaran orientasi karir pada siswa dalam pemilihan jurusan untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data hasil pretest dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.4

Distribusi Frekuensi Variabel Orientasi Karir siswa dalam pemilihan jurusan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol (Pretest)

Interval	Kategori	Frekuensi		Frek	%
		Eksperimen	Kontrol		
≥ 84	Sangat Tinggi	0	0	0	0
68-83%	Tinggi	0	0	0	0
52-67%	Sedang	4	3	7	23
36-51%	Rendah	4	6	10	33
$\leq 35\%$	Sangat Rendah	7	6	13	43
Jumlah		15	15	30	100

Berdasarkan Tabel 4.4 diketahui dari 15 siswa pada kelompok eksperimen dan 15 siswa pada kelompok kontrol, siswa yang memahami orientasi karir siswa pemilihan jurusan berada pada kategori sedang 7 orang siswa (23%), dan pada kategori rendah 10 orang siswa (33%), dan kategori yang sangat rendah 13 siswa (43%).

2. Hasil Data Post-Test



Gambar 4.2 Pengisian Data Post-test

Setelah memberikan perlakuan sebanyak 4 (empat) sesi layanan kepada kelompok, kemudian peneliti mengukur orientasi karir siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun hasil pengukuran orientasi karir siswa pada kelompok eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Berdasarkan hasil posttest diperoleh perbedaan nilai antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen yang mengalami peningkatan memahami orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 orang siswa dan 6 orang dalam kategori tinggi.

Sedangkan, pada kelompok kontrol terdapat 4 orang siswa yang tidak mengalami perubahan untuk memahami orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan pada kategori sedang dan 8 orang siswa dalam kategori tinggi. Kemudian yang mengalami perubahan pada kelompok kontrol untuk memahami orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan terdapat 3 orang siswa.

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dipahami bahwa hasil rata-rata posttest untuk meningkatkan orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan pada kelompok eksperimen sebesar 85 pada kategori sangat tinggi yang berada selanjutnya kelompok kontrol sebesar 74 berada pada kategori tinggi.

Tabel 4.5
Skor Posttest Masing-masing Untuk Meningkatkan Orientasi Karir
Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen			Kelompok Kontrol		
Kode Siswa	Skor	Kategori	Kode Siswa	Skor	Kategori
E 1	87	Sangat tinggi	K 1	65	Sedang
E 2	76	Tinggi	K 2	64	Sedang
E 3	89	Sangat tinggi	K 3	71	Tinggi
E 4	82	Tinggi	K 4	83	Tinggi
E 5	78	Tinggi	K 5	65	Sedang
E 6	85	Sangat tinggi	K 6	85	Sangat tinggi
E 7	80	Tinggi	K 7	79	Tinggi
E 8	97	Sangat tinggi	K 8	63	Tinggi
E 9	84	Sangat tinggi	K 9	88	Sangat tinggi
E 10	81	Tinggi	K 10	72	Tinggi
E 11	87	Sangat tinggi	K 11	72	Tinggi
E 12	83	Tinggi	K 12	69	Tinggi
E 13	89	Sangat tinggi	K 13	86	Sangat tinggi
E 14	90	Sangat tinggi	K 14	69	Tinggi
E 15	84	Sangat tinggi	K 15	76	Tinggi
Rata-rata	85	Sangat tinggi	Rata-rata	74	Tinggi

Data hasil posttest dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi, diperoleh gambaran untuk meningkatkan orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Variabel Orientasi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol (Posttest)

Interval	Kategori	Frekuensi		Frek	%
		Eksperimen	Kontrol		
≥ 84	Sangat Tinggi	9	3	12	40
68-83%	Tinggi	6	8	14	47
52-67%	Sedang	0	4	4	13
36-51%	Rendah	0	0	0	0
$\leq 35\%$	Sangat Rendah	0	0	0	0
Jumlah		15	15	30	100

Berdasarkan Tabel 4.6, diketahui dari 30 siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, siswa yang memahami orientasi karir dalam pemilihan jurusan berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 12 orang (40%), dan tinggi sebanyak 14 orang (47%), dan kategori sedang sebanyak 4 orang siswa (13%).

3. Hasil Data Orientasi Karir Siswa dalam Pemilihan Jurusan siswa Kelompok Eksperimen

Data penelitian yang diperoleh pada kelompok eksperimen berdasarkan instrumen yang telah diberikan kepada 15 orang siswa kelompok eksperimen sebelum perlakuan (pretest) dan sesudah perlakuan (posttest). Berikut disajikan skor masing-masing orientasi karir siswa kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Tabel 4.7
Perbandingan Orientasi Karir Siswa dalam Pemilihan
JurusanKelompok Eksperimen Pretest-Posttest

No	Kode siswa	Pretest		Posttest	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	E 1	61	Sedang	87	Sangat tinggi
2	E 2	54	Sedang	76	Tinggi
3	E 3	52	Sedang	89	Sangat tinggi
4	E 4	67	Sedang	82	Tinggi
5	E 5	37	Rendah	78	Tinggi
6	E 6	22	Sangat Rendah	85	Sangat tinggi
7	E 7	41	Rendah	80	Sangat tinggi
8	E 8	30	Sangat Rendah	97	Tinggi
9	E 9	30	Sangat Rendah	84	Sangat tinggi
10	E 10	28	Sangat Rendah	81	Tinggi
11	E 11	38	Rendah	87	Sangat tinggi
12	E 12	50	Rendah	83	Tinggi
13	E 13	34	Sangat Rendah	89	Sangat tinggi
14	E 14	27	Sangat Rendah	90	Sangat tinggi
15	E 15	21	Sangat Rendah	84	Sangat tinggi
Rata-rata		40	Rendah	85	Sangat tinggi

Berdasarkan Tabel 4.7, terlihat bahwa orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan pada kelompok eksperimen mengalami perubahan atau penurunan setelah diberikan layanan informasi berbasis multimedia menggunakan aplikasi telegram. Sebelum diberikan layanan informasi berbasis multimedia, rata-rata skor pretest sebesar 40 dan berada pada kategori rendah. Selanjutnya, setelah diberikan layanan informasi berbasis multimedia menggunakan aplikasi telegram rata-rata skor meningkat 85 dan berada pada kategori sangat tinggi. Perbedaan frekuensi kondisi kelompok eksperimen dari hasil pretest dan posttest orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Hasil Pretest dan Posttest Orientasi Karir Siswa dalam
Pemilihan Jurusan Kelompok Eksperimen

Interval	Kategori	Pre-Test		Post-Test	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
≥84	Sangat Tinggi	0	0	9	60
68-83%	Tinggi	0	0	6	40
52-67%	Sedang	4	27	0	0
36-51%	Rendah	4	27	0	0
≤35%	Sangat Rendah	7	47	0	0
Jumlah		15	100	15	100

Berdasarkan Tabel 4.8, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi berbasis multimedia menggunakan telegram. Orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan pada saat pretest berada pada kategori sedang 4 orang siswa dengan persentase 27% dan kategori rendah 4 orang siswa dengan persentase 27% dan kategori sangat rendah 7 orang siswa dengan persentase 47%. Sesudah diberikan layanan informasi terjadi perubahan dapat dilihat dari hasil posttest sebanyak 9 orang siswa berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 60% dan 6 orang siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 40%.

Tabel 4.9
Hasil *Pretest* dan *Posttest*
Orientasi Karir Siswa pada
Kelompok Kontrol

No	Kode siswa	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	K 1	40	Rendah	65	Sedang
2	K 2	36	Rendah	64	Sedang
3	K 3	40	rendah	71	Tinggi
4	K 4	36	Rendah	83	Tinggi
5	K 5	32	Sangat rendah	65	Sedang
6	K 6	39	Rendah	85	Sangat tinggi
7	K 7	35	Sangat rendah	79	Tinggi
8	K 8	35	Sangat rendah	63	Tinggi
9	K 9	35	Sangat rendah	88	Sangat tinggi
10	K 10	34	Sangat rendah	72	Tinggi
11	K 11	57	Sedang	72	Tinggi
12	K 12	65	Sedang	69	Tinggi
13	K 13	59	Sedang	86	Sangat tinggi
14	K 14	42	Rendah	69	Tinggi
15	K 15	33	Sangat rendah	76	Tinggi
Rata -rata		41	Rendah	74	Tinggi

Perbedaan frekuensi kondisi kelompok kontrol dari hasil pretest dan posttest tentang sikap orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 4.10
Hasil *Pretest* dan *Posttest* Orientasi Karir
Siswa Pada Pemilihan Jurusan pada
Kelompok Kontrol

Interval	Kategori	Pre-Test		Post-Test	
		Frekuensi	%	Frekuensi	%
≥84	Sangat Tinggi	0	0	3	20
68-83%	Tinggi	0	0	8	53
52-67%	Sedang	3	20	4	26
36-51%	Rendah	6	40	0	0
≤35%	Sangat Rendah	6	40	0	0
Jumlah		15	100	15	100

Berdasarkan Tabel 4.10, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan pada kelompok Kontrol sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi menggunakan metode ceramah. Orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan pada saat pretest berada pada kategori sedang 3 orang siswa dengan persentase 20% dan kategori rendah 6 orang siswa dengan persentase 40% dan kategori sangat rendah 6 orang siswa dengan persentase 40%. Sesudah diberikan layanan informasi terjadi perubahan dapat dilihat dari hasil posttest sebanyak 3 orang siswa berada dalam kategori sangat tinggi dengan persentase 20% dan 8 orang siswa dalam kategori tinggi dengan persentase 53% dan 4 orang siswa dalam kategori sedang 26%.

C. Penguji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan uji non parametrik dengan rumus Wilcoxon Signed Ranks Test dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows release 20.0. Uji Wilcoxon Signed Ranks Test digunakan untuk menganalisis hasil-hasil pengamatan yang berpasangan dari dua data apakah berbeda atau tidak. Sedangkan untuk dua data yang independen digunakan rumus Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan dalam studi lanjut pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan orientasi karier menggunakan berbasis Multimedia.
- 2) Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan dalam pemilihan jurusan siswa pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi menggunakan metode ceramah.
- 3) Efektivitas layanan informasi Berbasis Multimedia lebih efektif untuk orientasi karir dalam studi lanjut siswa pada kelompok eksperimen dari pada dengan menggunakan metode ceramah dalam orientasi karir dalam studi lanjut siswa pada kelompok kontrol.

Adapun kriteria keputusan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut.

- a. Terima H_0 dan tolak H_1 apabila probabilitas (sig 2-tailed) $> \alpha$ ($\alpha = 0.05$)
- b. Tolak H_0 dan terima H_1 apabila probabilitas (sig 2-tailed) $< \alpha$ ($\alpha = 0.05$)

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ialah “Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan orientasi karir siswa pada kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan layanan informasi

dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*". Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan teknik analisis statistik *Wilcoxon Signed Ranks Test* melalui program komputer SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows release 20.0. Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil perhitungan seperti yang terangkum pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.11
Hasil Analisis Ranks Wilcoxon Signed Ranks Test
Perbedaan Orientasi Karir Siswa dalam Pemilihan
Jurusan pada Pretest dan Posttest Kelompok
Eksperimen

Test Statistics ^a	
	PostTest – Pretest
Z	-3,409 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas, terlihat bahwa angka probabilitas Asymp. Sig. (2-tailed) orientasi karir siswa pada kelompok eksperimen sebesar 0.001, atau probabilitas di bawah alpha 0.05 ($0.000 < 0.05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis pertama yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan dalam studi lanjut pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan orientasi karier menggunakan berbasis Multimedia". Selanjutnya untuk melihat arah perbedaan tersebut, apakah pretest apakah pretest atau posttes yang lebih tinggi, dapat dilihat pada Tabel 4.14

Tabel 4.12
Arah Perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Orientasi Karir
SiswaKelompokEksperimen

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
Positive Ranks	15 ^b	8,00	120,00
Ties	0 ^c		
Total	15		

- a. PostTest < Pretest
- b. PostTest > Pretest
- c. PostTest = Pretest

Berdasarkan Tabel 4.12 nilai 15^b berarti bahwa dari 15 responden kelompok eksperimen yang dilibatkan dalam perhitungan, sebanyak 15 orang siswa mengalami kenaikan yang lebih tinggi secara signifikan dari *pretest* ke *posttest*. Oleh karena itu, berdasarkan hasil diatas dapat diartikan bahwa kelompok eksperimen mengalami perubahan ataupun peningkatan tentang memahami orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan setelah mendapatkan perlakuan layanan informasi berbasis multimedia. Hal ini dapat dilihat bahwa dari 15 siswa yang mengikuti layanan informasi berbasis multimedia hasil *posttest* lebih kecil dari *pretest*.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pada hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan dalam pemilihan jurusan siswa pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi menggunakan metode ceramah”. Hipotesis kedua penelitian ini juga akan

diuji menggunakan analisis statistik dengan teknik Wilcoxon's Signed Ranks Test dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution) for windows release 20.00. Analisis ini dipilih karena teknik ini menggunakan data yang berpasangan dengan dua sampel yang berhubungan. Adapun hasil perhitungan terangkum pada Tabel 4.15 di bawah ini.

Tabel 4.13

**Hasil Analisis Wilcoxon Signed Ranks Test
Perbedaan Sikap Orientasi Karir Siswa dalam Pemilihan
Jurusan Siswa Pretest dan Posttest Kelompok Kontrol**

Test Statistics^a

	PostTest - Pretest
Z	-3,408 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001

Berdasarkan Tabel 4.13 terlihat bahwa angka probabilitas Asymp. Sig.(2-tailed) sikap orientasi karir siswa pada kelompok kontrol sebesar 0.001, atau probabilitas di bawah alpha 0.05 ($0,000 < 0.05$). Dari hasil tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis kedua yang diuji dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu "Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan dalam pemilihan jurusan siswa pada kelompok kontrol sebelum dan sesudah diberikan layanan informasi menggunakan metode ceramah".

Selanjutnya, untuk melihat tentang arah perbedaan tersebut, apakah pretest atau posttest yang lebih rendah, dapat dilihat berdasarkan pada Tabel 4.16 di bawah ini.

Tabel 4.14

**Arah perbedaan *Pretest* dan *Posttest* Orientasi
Karir Siswa dalam Pemilihan Jurusan pada
Kelompok Kontrol**

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostTest - Pretest	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	15 ^b	8,00	120,00
	Ties	0 ^c		
	Total	15		

- a. PostTest < Pretest
- b. PostTest > Pretest
- c. PostTest = Pretest

Berdasarkan Tabel 4.14 nilai 15a berarti bahwa dari 15 responden kelompok kontrol yang dilibatkan dalam perhitungan, sebanyak 15 orang siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari pretest ke posttest. Oleh karena itu, berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diartikan bahwa kelompok kontrol mengalami perubahan atau penurunan orientasi karir dalam pemilihan jurusan setelah mendapatkan perlakuan layanan informasi menggunakan metode ceramah. Pada bagian deskripsi data terlihat bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama-sama mengalami kenaikan yang signifikan. Akan tetapi kenaikan tersebut lebih tinggi pada kelompok eksperimen dari pada kelompok kontrol.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diajukan dalam penelitian ialah “Efektivitas layanan informasi Berbasis Multimedia lebih efektif untuk orientasi karir dalam studi lanjut siswa pada kelompok eksperimen dari pada dengan menggunakan metode ceramah dalam orientasi karir dalam studi lanjut siswa pada kelompok kontrol”. Untuk menguji hipotesis ketiga ini digunakan teknik Kolmogorov Smirnov 2 Independent Samples dengan menggunakan bantuan SPSS versi 20.0. Berdasarkan hal tersebut didapatkan hasil pengujian seperti terangkum pada Tabel 4.17.

Tabel 4.15
Hasil Analisis Kolmogorov Smirnov 2
indenpendet Sampels **Orientasi Karir Siswa**
pada Kelompok Eksperimen dan
Kelompok Kontrol

Test Statistics^a

		VAR00001
	Absolute	,600
Most Extreme Differences	Positive	,600
	Negative	,000
Kolmogorov-Smirnov Z		1,643
Asymp. Sig. (2-tailed)		,009

Berdasarkan Tabel 4.15, dapat terlihat skor Z untuk uji dua sisi adalah - 1,643 dengan angka probabilitas Asymp.Sig. (2-tailed)Orientasi Karir Siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,009 atau probabilitas di atas 0.05 ($0.009 > 0.05$). Dari hasil tersebut maka H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian, maka hipotesis ketiga yang diuji dalam penelitian ini dapat ditolak, yaitu “Tidak terdapat perbedaan tentang orientasi karir siswa antara kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi berbasis multimedia dengan

kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi menggunakan metode ceramah”.

D. PEMBAHASAN

Temuan penelitian adalah terdapat perbedaan orientasi karir pemilihan jurusan siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Selanjutnya, untuk lebih memahami secara konseptual hasil penelitian, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian.

1. Gambaran orientasi Karir Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada saat pretest kondisi orientasi karir dalam pemilihan jurusan pada kelas VIII SMP AL-Wasliyah 30 Medan berada dalam kategori sama-sama rendah. Setelah diberikan perlakuan yaitu dengan memberikan layanan informasi dengan pendekatan Berbasis Multimedia pada kelompok eksperimen dan layanan informasi menggunakan metode ceramah terhadap kelompok kontrol, berdasarkan pemberian layanan informasi orientasi karir dalam pemilihan jurusan siswa mengalami peningkatan.

2. Perbedaan Orientasi Karir Siswa pada Kelompok Eksperimen (Pretest dan Posttest)

Sikap akan menentukan perilaku seseorang mengenai hubungannya dalam memberikan penilaian terhadap objek-objek tertentu serta memberikan arah pada tindakan selanjutnya. Setiap perilaku yang muncul pada diri individu berawal dari sikap individu tersebut terhadap suatu objek.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan dalam studi lanjut pada kelompok eksperimen sebelum dan sesudah diberikan orientasi karier menggunakan berbasis Multimedia (posttest)”. Hal ini sesuai dengan asumsi peneliti yang berpendapat bahwa pemahaman tentang orientasi karir siswa yang rendah dapat di tingkatkan menggunakan layanan informasi dengan berbasis multimedia. Pemberian layanan ini dapat meningkatkan orientasi karir dikalangan siswa. Hal ini dapat dilihat dari

hasil rata-rata skor kelompok eksperimen yang awalnya berada dalam kategori rendah menjadi berada dalam tinggi dan sangat tinggi.

Presentasi layanan informasi dengan media, menurut Prayitno (2012: 57) dapat menggunakan menggunakan media pembantu berupa alat peraga, media tulis, dan grafis serta perangkat dan program elektronik. Semua guru tidak dapat menggunakan media dalam menyediakan layanan informasi. Untuk acara khusus seperti yang dipersyaratkan oleh Prayitno (2012: 59), dibutuhkan waktu khusus yang tidak mudah dipenuhi karena bentrok dengan jam lain aktivitas atau pembatasan kerja sama dengan bagian pihak / instansi di luar.

Program orientasi profesional yang didukung media dibuat Sebagai alat layanan untuk siswa. Pada titik ini, informasi ditampilkan dalam bentuk aplikasi multimedia dan tidak hanya dalam teks monoton. Dengan kehadiran aplikasi multimedia, pengguna mungkin tertarik dan disajikan pada layar informasi yang ditampilkan.

Media sosial mempunyai jenis- jenis yang beraneka ragam dan mempunyai fungsi serta cara penggunaan yang berbeda-beda. Tetapi masih dengan tujuan yang sama untuk bertukar informasi dan mudah untuk diakses. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Aplikasi Telegram sebagai bahan penelitian.

Hal tersebut, menunjukkan bahwa pemberian layanan informasi berbasis multimedia yang tepat akan memberikan dampak yang baik bagi siswa, memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada siswa berkaitan dengan orientasi karir. Siswa di arahkan untuk memahami minat-bakat yang mereka miliki dan pengetahuannya secara sedikit-demi sedikit untuk membangun pemahamannya secara bermakna melalui pengalaman nyata. Siswa antusias dan mulai berani mengeluarkan pendapat, siswa mampu menghargai orang lain yang sedang berbicara dan menceritakan pengalamannya, serta siswa mulai memiliki ketertarikan untuk mengetahui informasi tentang pelanggaran yang dilakukan yang berkaitan dengan orientasi karir siswa.

Sebuah kelas pemberian layanan informasi berbasis multimedia dengan menggunakan telegram dalam orientasi karir pemilihan jurusan. Untuk melakukan itu tidak terlalu sulit, pelaksanaan layanan informasi menggunakan berbasis multimedia ini diberikan dalam format klasikal. Materi yang diberikan adalah dengan cara melaksanakan beberapa komponen berbasis multimedia secara baik. Pendekatan berbasis multimedia adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat dipahami bahwa untuk mengurangi orientasi karir siswa dalam pemilihan jurusan sangat efektif dengan cara memberikan layanan informasi dengan berbasis multimedia. Pemberian layanan tersebut dapat membantu pemahaman orientasi karir yang rendah dengan skor perubahan tingkat pemahaman orientasi karir siswa secara signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata skor kelompok eksperimen yang telah di bahas sebelumnya.

3. Perbedaan Orientasi Karir Siswa pada Kelompok Kontrol (Pretest dan Posttest)

Dalam penelitian ini kelompok kontrol hanya diberikan layanan informasi dengan menggunakan metode ceramah, sehingga tidak banyak melibatkan keaktifan siswa dalam mengembangkan pikiran, wawasan maupun pengetahuan seperti halnya pada kegiatan layanan informasi dengan pendekatan berbasis multimedia. Sesudah diberikan layanan informasi menggunakan metode ceramah terdapat perbedaan antara orientasi karir siswa pada kelompok kontrol pretest dan posttest, namun perbedaan tersebut tidak serendah pada kelompok eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, perbedaan perolehan skor orientasi karir siswa pada pretest dan posttest pada kelompok kontrol tidak terlalu besar dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

Penerapan layanan informasi dengan menggunakan metode ceramah kepada siswa di kelompok kontrol juga baik di lakukan, akan tetapi proses pelaksanaannya membuat daya penggerak yang ada pada siswa tidak bekerja secara maksimal.

Hal ini dapat diketahui dari pengamatan yang terlihat siswa hanya diam dan mendengarkan apa yang dijelaskan, siswa tidak antusias dalam layanan yang diberikan. Hal tersebut disebabkan karena layanan informasi yang hanya menggunakan metode ceramah hanya memberikan pengetahuan-pengetahuan, namun kurang terjadi keaktifan dan interaksi yang efektif.

Berdasarkan pendapat tersebut, pemberian layanan informasi menggunakan metode ceramah juga efektif dalam mengurangi orientasi karir siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata skor kelompok kontrol yang awalnya berada dalam rendah menjadi berada dalam kategori tinggi.

4. Perbedaan Orientasi Karir Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan orientasi karir siswa kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi dengan pendekatan berbasis Multimedia dengan kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi dengan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata posttest kelompok eksperimen 84 dan kelompok control 65.

Berdasarkan skor di atas dapat dilihat perbedaan skor rata-rata antara posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jumlah tersebut terlihat jelas antara perbedaan hasil posttest yang tidak begitu jauh berbeda. Namun, hal ini tentu terdapat perbedaan yang signifikan, yang mana layanan informasi dengan pendekatan berbasis Multimedia lebih efektif daripada layanan informasi dengan menggunakan metode ceramah.

Hal ini disebabkan adanya komponen-komponen dalam pendekatan berbasis multimedia yang menjadi keunggulan pendekatan pembelajaran tersebut, membantu siswa lebih aktif dalam proses yang dialaminya. Pendekatan berbasis

multimedia adalah konsep pemberian layanan informasi yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan kepada siswa dengan situasi dunia nyata. Terlihat sewaktu proses pembelajaran yang berlangsung menggunakan telegram, seperti pengungkapan pengetahuan awal siswa tentang materi yang dibahas, siswa mampu mengkonstruksi pemikirannya dengan mengungkapkan pengalaman disekitarnya, penemuan pengetahuan tentang pembahasan materi yang diberikan, kegiatan bertanya menjadi lebih aktif, kerja kelompok yang kreatif dan kompak, siswa sukarela memberikan contoh sebagai model pembelajaran, siswa mampu mem-refleksi terhadap materi yang diberikan, adanya penilaian autentik yang mampu mengungkapkan perubahan sikap siswa setelah materi dibahas. Siswa lebih aktif, bersemangat dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan layanan informasi menggunakan metode ceramah yang proses pembelajarannya terlihat monoton, terlihat ketidak aktifan siswa dalam bertanya dan merespon ketika guru menjelaskan materi, dan ketika guru menjelaskan banyak siswa yang keluar masuk kelas, siswa terlihat lebih banyak tidak bersemangat dan tidak begitu aktif dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, guru BK/Konselor seharusnya semakin kreatif dalam memberikan pelayanan bimbingan dan konseling khususnya dalam memberikan layanan informasi. Penggunaan metode atau pendekatan dalam layanan informasi disesuaikan dengan berbagai kriteria sebagaimana yang telah dijelaskan dalam rangka mendukung tujuan pengajaran yang dilaksanakan Guru BK.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa layanan informasi dengan pendekatan berbasis multimedia lebih efektif dalam pemberian layanan informasi berbasis multimedia orientasi karir siswa. Keefektifan ini terlibat dari jumlah keseluruhan analisis yang dilakukan, skor hasil orientasi karirsiswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

5. Keterbatasan Penelitian

Suatu penelitian dikatakan sempurna apabila sesuai dengan perencanaan dan memenuhi syarat penelitian. Akan tetapi keterbatasan dapat terjadi baik yang bersumber dari peneliti, subjek penelitian dan lain sebagainya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini antara lain. Rancangan eksperimen pada penelitian ini kurang meyakinkan dalam mengukur ketepatan variabel, karena penelitian ini hanya menggunakan 1 kali pretest dan 1 kali posttest, jadi tidak bisa dipastikan keefektifan penelitian ini berhasil karena perlakuan atau karena faktor internal atau eksternal lainnya, dalam artian peneliti tidak mampu mengukur variabel-variabel lain yang mempengaruhi perubahan orientasi karir siswa pada kelompok eksperimen di luar perlakuan yang diberikan. Penelitian ini hanya mampu melihat orientasi karir siswa dan hanya memaparkan hasil pretest dan posttest subjek penelitian, tanpa adanya pendalaman pengamatan untuk melihat perubahan siswa secara mendalam.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan dianalisis dengan statistik serta diuji hipotesisnya, maka dapat disimpulkan secara umum bahwa Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Siswa dalam Pemilihan Jurusan di Kelas VIII SMP AL-Wasliyah 30 Medan, sebagai berikut

1. Terdapat perbedaan yang signifikan orientasi karir siswa pada kelompok eksperimen, sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) mengikuti layanan informasi yang mengkombinasikan metode ceramah dan berbasis multimedia.
2. Terdapat perbedaan orientasi siswa pada kelompok kontrol, sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) mengikuti layanan informasi yang menggunakan metode berbasis multimedia.
3. Tidak terdapat perbedaan orientasi karir siswa pada kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi yang mengkombinasikan berbasis multimedia.

B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Guru BK

Guru BK disarankan untuk membuat program khususnya format klasikal yang mengkombinasikan metode ceramah dan berbasis multimedia diskusi dalam mencegah orientasi karir siswa.

2. Ketua Jurusan BK Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhamaddiyah Medan.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan dalam mengembangkan keterampilan mengajar calon guru BK dalam melaksanakan layanan informasi orientasi karir pada siswa

3. Bagi Peneliti Lainnya

Penelitian ini dapat dikembangkan melalui penelitian lanjutan berkenaan dengan masalah sikap pelanggaran yang sering dilakukan siswa, terutama dalam layanan informasi berbasis multimedia untuk meningkatkan orientasi karir siswa dan perlu dilakukan penelitian yang serupa dengan mempelajari apa yang belum dipelajari dalam penelitian ini, karena penelitian ini masih terbatas pada satu aspek yakni disiplin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2008. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. 2010. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darmajari, Heriawan Adang, Senjaya Arif. 2012. *Metodologi Pembelajaran: Kajian Teoritis Praktis; Model, Pendekatan, Strategi, Metode, Dan Teknik Pembelajaran*. Serang –Banten: LP3G (Lembaga Pembinaan Dan Pengembangan Profesi Guru).
- Friedenberg, Lisa. 1995. *Psychological Testing : Design, Analysis and Use*. Boston : Allyn and Bacon Gerungan, 2004. *Psikologi Sosial*. Bandung: Rafika Aditama
- Guilford, J.P. 1956. *Fundamental Statistic In Psychology and Education*. McGraw- Hill Book Company. Inc, New York
- Hanafiah, Nanang. dan Cucu, Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. PT Refika Aditama. Bandung.
- Hasibuan. M. Fauzi. 2018. *Efektivitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Dalam Mengurangi Sikap Siswa Terhadap Gaya Hidup Hedonisme*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Ar-Rahman* Volume 4, Nomor 1,
- Heryadi. Dedi. 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Bandung. Pusbill
- Hudson & Whisler. 2000. *Contextual Teaching And Learning for Practitioners*. New York: Valdosta State University.

Jones, J Arthur. 1970. Principles of Guidance. New Delhi: Tata McGraww-Hill Publishing Company LTD.

McCabe, D.L., Trevino, L.K.,& Butterfield, K.D., 2001. Cheating in Academic Institutions: A Decade of Research. Faculty of Management, Rutgers University, Newark.

Mustofa.Akhwani. 2019. Strategi Penanaman Nilai-Nilai Antikorupsi Di Sekolah Dasar. Education and Human Development Journal Volume 4.Nomor 2.

Mugiarso, H, dkk. 2004. Bimbingan dan Konseling. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.

Nelvitia. P. Zaini. S. 2018. Sosialisasi Pembudayaan Pendidikan Orientasi Karir Berbasis Madrasah Untuk Menanamkan Anti Orientasi Bagi Siswa.Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 2 No. 1

Nurhadi, 2004.Pembelajaran Kontekstual dan penerapannya dalam KBK. Malang: UM Press.

Pramudiasuti.N.,Firman. 2016. Efektivitas Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL) Dengan Prinsip Konstruktivisme Untuk Mengurangi Prokrastinasi Akademik Siswa. Jurnal Ilmiah Konseling.

Prayitno Erman Amti, 2004.Dasar – dasar Bimbingan dan Konseling Edisi revisi.Jakarta : Rineka Cipta

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

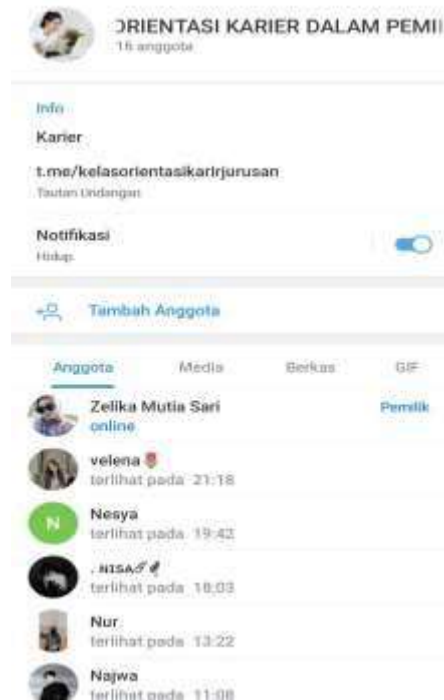
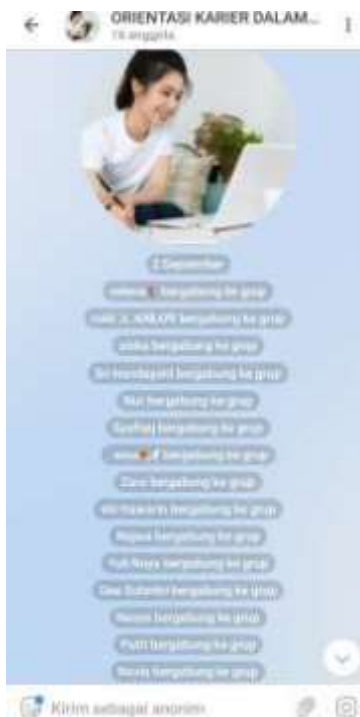
Nama : Jelika Mutia Sari
Tempat, Tggl : Medan, 15 September 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : JL.Pancing II Martubung
No.02
Status : Belum Menikah
Agama : ISLAM
Kewarganegaraan : Indonesia
No. Phone : +62 895-2700-7623

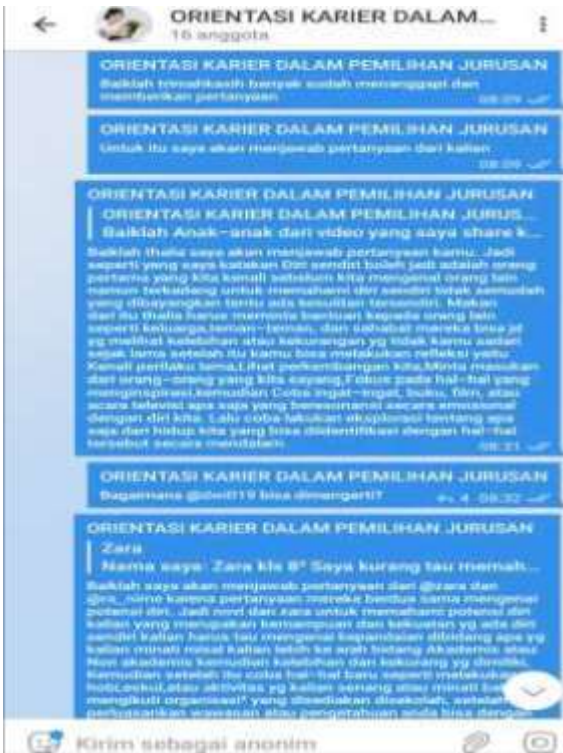
Riwayat Pendidikan

SD AL-Wasliyah 30 Medan
MTS. TSANAWIYAH KANDEPAG
MAN 4 MEDAN

DOKUMENTASI LAYANAN INFORMASI MENGUNAKAN TELEGRAM

Aplikasi Telegram





SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Jelika Mutia Sari
N.P.M : 1702080044
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Siswa Dalam Pilihan Jurusan di Kelas VIII Sekolah AL Wasliyah 30 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juni 2021
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

Jelika Mutia Sari

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail: fkip@umma.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Jelika Mutia Sari
N.P.M : 1702080044
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Siswa Dalam Pilihan Jurusan di Kelas VIII Sekolah AL Wasliyah 30 Medan Tahun Ajaran 2020/2021

Pada hari Senin, 07 Juni 2021 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, Juni 2021

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umu.ac.id> E-mail: fkip@umu.ac.id



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, Tanggal 07 Juni 2021 telah diselenggarakan seminar proposal skripsi atas nama mahasiswa di bawah ini.

Nama Lengkap : Jelika Mutia Sari
N.P.M : 1702080044
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Proposal : Efektifitas Layanan Informasi Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Orientasi Karir Siswa dalam Pilihan Jurusan di Kelas VIII Sekolah Al-wasliyah 30 Medan

No.	Masukan dan Saran
Judul	ukuran huruf untuk judul seharusnya ukuran 12
Bab I	tidak ada identifikasi masalah Perbaiki bagian rumusan masalah
Bab II	penelitian kualitatif perbaiki bagian operasional, kemudian penelitian telusur
Bab III	amburkan tabel dalam penelitian, tapi deskripsi singkat
Lainnya	penyusunan daftar pustaka
Kesimpulan	[<input checked="" type="checkbox"/>] Disetujui [<input type="checkbox"/>] Ditolak [<input checked="" type="checkbox"/>] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Dosen Pembahas

Dra. Jamila, M.Pd

Dosen Pembimbing

M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd

Panitia Pelaksana,

Ketua

Dra. Jamila, M.Pd

Sekretaris

Drs. Zaharuddin Nur, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20138 Telp. 061-6623400 Ext. 22, 23, 28
Website : <http://www.fkip.umma.ac.id> E-mail : fkip@umma.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jelika Mutia Sari
NPM : 1702080044
Prog. Studi : Pendidikan Bimbingan Konseling
Kredit Kumulatif : 134 SKS

IPK = 3,54

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Karir Siswa Dalam Pemilihan Jurusan Kelas VIII Smp Wasliyah 30 Medan T.A 2020/2021	
	Penanganan Kasus Stress Dalam Menghadapi Anak Belajar Daring Di Masa Pandemi Melalui Konseling Behavioristik Dengan Teknik Pengelolaan Pada Orangtua Di Kelurahan Besar Martubung	
	Penerapan Layanan Konseling Kelompok Terhadap Aspek Kejiwaan Dan Perilaku Di Masa Pandemi Pada Remaja Di Kelurahan Besar Martubung	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 01 Maret 2021
Hormat Permohon,

(Jelika Mutia Sari)

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Melkhar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-4622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Jelika Mutia Sari
NPM : 1702080044
Program Studi : Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Orientasi Siswa Dalam Pilihan Jurusan Tahun Ajaran 2020/2021

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

I. M. Fauzi Hasibuan, S.Pd., M.Pd *2/22/01*

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 22 April 2021
Hormat Pemohon,


(Jelika Mutia Sari)

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jln. Kap. Mukhtar Basri No.3 Telp.6622400 Medan20217 Form : K3

Nomor : 002/IL3-AU/UMSU-02/F/2021
Lamp. : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing.

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Jelika Mutia Sari
N P M : 1702080044
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Orientasi Siswa dalam Pilihan Jurusan Tahun Ajaran 2020/2021.

Pembimbing : M.Fauzi Hasibuan,S.Pd,M.Pd.

Dengan demikian mahasiswa tersebut diatas diizinkan

menulis/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan.
- 2 Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila Tidak selesai dalam waktu yang telah ditentukan.
- 3 Masada luarsatanggal : 23 April 2022

Medan, 11 Ramadhan 1442 H
23 April 2021 M



Prof. Dr. H. Elfrianto Nst, M.Pd.
NIDN:01 15057302

Dibuat rangkap 4 (empat)

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan:

WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**YAYASAN PENDIDIKAN
AL - WASHLIYAH SUKOHARJO MEDAN
SMP SWASTA AL - WASHLIYAH 30
TERAKREDITASI : A**



JLN. PANCING I No.2 KELURAHAN BESAR KECAMATAN MEDAN LABUHAN (20251)

No : 076/SMP/AW/30/VII/2021
Lamp :-
Hal : Menerima Permohonan Izin Riset

Yth,
Dekan Fakultas Ilmu dan Kependidikan
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
di
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat,
Kami beritahukan bahwa mahasiswa berikut:

Nama : Jelika Mutia Sari
NPM : 1702080044
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Efektivitas Layanan Informasi Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Orientasi Karier Siswa dalam Pilihan Jurusan di Kelas VIII Sekolah Al Washliyah 30 Medan Tahun Ajaran 2020/2021.

Dapat diterima di SMP Al Washliyah 30 untuk melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi yang direncanakan akan dilaksanakan pada 25 Juli 2021 sampai dengan 10 September 2021.

Demikian surat balasan ini dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Juli 2021
Al Washliyah 30

LUKMAN HAKIM, S.T